

**ANALISIS TIPE KETERLIBATAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU
DARI *BIG FIVE PERSONALITY***

SKRIPSI

Oleh :
Akira Maisarah
D94214091



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
NOVEMBER 2018

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AKIRA MAISARAH
NIM : D94214091
Jurusan/ Program Studi : PMIPA/ Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 30 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan,



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : AKIRA MAISARAH

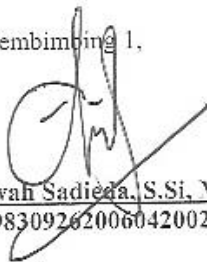
NIM : D94214091

Judul : ANALISIS TIPE KETERLIBATAN SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI *BIG
FIVE PERSONALITY*

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 Oktober 2018

Pembimbing 1,



Lisanul Uswah Sadiqah, S.Si, M.Pd
NIP. 198309262006042002

Pembimbing 2,



Drs. Suparto, M.Pd.I
NIP. 196904021995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

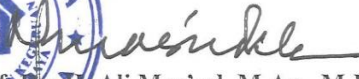
Skripsi oleh **AKIRA MAISARAH** telah dipertahankan di depan

Tim Penguji Skripsi

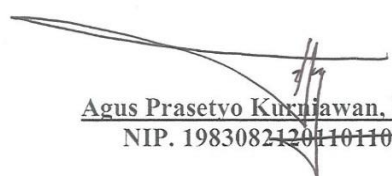
Surabaya, 7 November 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,





Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002

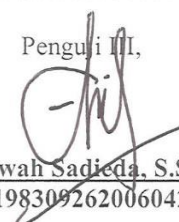
Tim Penguji
Penguji I,


Agus Prasetyo Kurniawan, M.Pd.
NIP. 198308212011011009

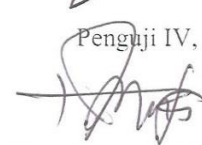
Penguji II,


Aning Wida Yanti, S.Si., M.Pd.
NIP. 198012072008012010

Penguji III,


Lisanul Uswah Sadieda, S.Si., M.Pd.
NIP. 198309262006042002

Penguji IV,


Drs. Suparto, M.Pd.I.
NIP. 196904021995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AKIRA MAISARAH
NIM : D94214091
Fakultas/Jurusan : FTK / PMIPA
E-mail address : ayirasarah3@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Ditinjau dari Big Five Personality

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 November 2018
Penulis


(AKIRA MAISARAH)
nama terang dan tanda tangan

ANALISIS TIPE KETERLIBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI *BIG FIVE PERSONALITY*

Oleh :
AKIRA MAISARAH

ABSTRAK

Keterlibatan siswa adalah usaha sadar siswa dalam melibatkan dirinya dalam pembelajaran matematika dengan meliputi tiga dimensi, kognitif, perilaku, dan emosi. Keterlibatan kognitif merujuk pada tujuan dalam mengikuti pembelajaran, keterlibatan perilaku merujuk pada usaha, perhatian, dan kontribusi mengikuti pembelajaran, serta keterlibatan emosional merujuk pada reaksi siswa di dalam kelas seperti ketertarikan, bosan, sedih, senang, dan cemas. Terdapat 5 tipe keterlibatan siswa yaitu *authentic engagement*, *ritual engagement*, *passive compliance*, *retreatism*, dan *rebellion*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika yang ditinjau dari *big five personality* atau sering disebut kepribadian OCEAN (*Openness*, *Conscientiousness*, *Extraversion*, *Agreeableness*, dan *Neuroticism*).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Buduran Sidoarjo pada bulan Juli tahun ajar 2018/2019. Subjek penelitian ini berjumlah 10 dan diambil dari siswa kelas VIII yang terdiri dari masing-masing 2 siswa tiap kepribadian. Teknik pengumpulan data berupa angket (untuk pengambilan sampel), observasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa *openness*, *conscientiousness*, dan *agreeableness* menunjukkan keterlibatan siswa yang cenderung sama pada dimensi perilaku dan dimensi emosional, perbedaan keterlibatan mereka terletak pada dimensi kognitif, yaitu tujuan melibatkan diri dalam pembelajaran. Siswa *openness* (O) memiliki tipe keterlibatan otentik (*authentic engagement*), yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran karena ingin menguasai materi dan merasa materi yang diajarkan dibutuhkan dalam kehidupan. Siswa *conscientiousness* (C) memiliki tipe keterlibatan formalitas (*ritual engagement*), yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran karena ingin mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain. Siswa *agreeableness* (A) memiliki tipe keterlibatan penghindar resiko (*passive compliance*), yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Siswa *extraversion* (E) memiliki tipe keterlibatan yang sama dengan siswa *agreeableness* (A) yaitu penghindar resiko (*passive compliance*), yang membedakan ialah siswa *extraversion* (E) tidak terlibat secara emosional selama pembelajaran. Untuk kepribadian yang terakhir, yaitu siswa *neuroticism* (N) memiliki tipe keterlibatan mengasingkan diri (*retreatism*), tidak terlibat dalam pembelajaran dan aktif melakukan aktivitas di luar pembelajaran.

Kata kunci : Keterlibatan Siswa, Tipe Keterlibatan Siswa, *Big Five Personality*, Kepribadian OCEAN

DAFTAR ISI

SAMPUL

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterlibatan Siswa	8
1. Definisi Keterlibatan Siswa	8
2. Dimensi Keterlibatan Siswa	9
3. Tipe Keterlibatan Siswa	10
B. <i>Big Five Personality</i>	16
1. <i>Openness</i> (Keterbukaan)	16
2. <i>Conscientiousness</i> (Kesadaran)	17
3. <i>Extraversion</i> (Ekstraversi)	17
4. <i>Agreeableness</i> (Keramahan).....	17
5. <i>Neuroticism</i> (Neurotisme).....	17
C. Keterkaitan Keterlibatan Siswa dengan <i>Big Five Personality</i>	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian	24

F. Keabsahan Data	26
G. Teknik Analisis Data	26
H. Prosedur Penelitian	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika.....	31
1. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Openness</i>	31
2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	39
3. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Extraversion</i>	45
4. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Agreeableness</i>	52
5. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Neuroticism</i>	59
B. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika.....	65
1. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Openness</i>	65
2. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	76
3. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Extraversion</i>	86
4. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Agreeableness</i>	96
5. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Neuroticism</i>	105

BAB V PEMBAHASAN

A. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika.....	115
1. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Openness</i>	115

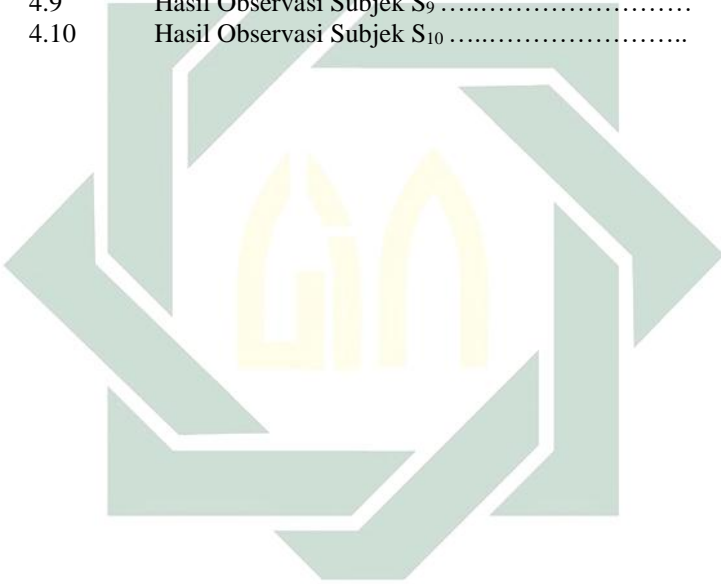
2.	Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Conscientiousness</i>	116
3.	Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Extraversion</i>	117
4.	Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Agreeableness</i>	117
5.	Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian <i>Neuroticism</i>	118
B.	Diskusi Hasil Penelitian	121
BAB VI PENUTUPAN		
A.	Simpulan	126
B.	Saran	127
DAFTAR PUSTAKA		128
LAMPIRAN – LAMPIRAN		132

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	Ciri-ciri Tipe Keterlibatan Siswa.....	11
2.2	Indikator Tipe Keterlibatan Siswa	14
2.3	Sifat-sifat Tipe <i>Big Five Personality</i>	18
3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	22
3.2	Daftar Subjek Penelitian.....	23
3.3	Daftar Validator Lembar Observasi Keterlibatan Siswa dan Pedoman Wawancara.....	26
3.4	<i>Blue-print</i> Angket <i>Big Five Personality</i>	27
3.5	Skoring Penilaian Angket	27
4.1	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₁	65
4.2	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₂	69
4.3	Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Tipe <i>Openness</i>	73
4.4	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₃	76
4.5	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₄	80
4.6	Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Tipe <i>Conscientiousnes</i>	83
4.7	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₅	86
4.8	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₆	90
4.9	Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Tipe <i>Extraversion</i>	93
4.10	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₇	96
4.11	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₈	100
4.12	Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Tipe <i>Agreeableness</i>	102
4.13	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₉	105
4.14	Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S ₁₀	108
4.15	Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Tipe <i>Neuroticism</i>	111
5.1	Gambaran Umum Perbedaan Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
4.1	Hasil Observasi Subjek S ₁	31
4.2	Hasil Observasi Subjek S ₂	35
4.3	Hasil Observasi Subjek S ₃	39
4.4	Hasil Observasi Subjek S ₄	42
4.5	Hasil Observasi Subjek S ₅	45
4.6	Hasil Observasi Subjek S ₆	49
4.7	Hasil Observasi Subjek S ₇	52
4.8	Hasil Observasi Subjek S ₈	56
4.9	Hasil Observasi Subjek S ₉	59
4.10	Hasil Observasi Subjek S ₁₀	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterlibatan siswa merupakan usaha yang dilakukan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dengan melibatkan kognitif, emosi dan perilaku. Menurut *National Research Council and Institute of Medicine*, dalam ruang lingkup sekolah konsep *engagement* meliputi beberapa bagian, yang pertama adalah perilaku, yang terdiri dari ketekunan, usaha, perhatian, mengikuti kelas yang menantang. Selanjutnya, yang kedua adalah emosi, yang terdiri dari ketertarikan, rasa bangga dalam keberhasilan, dan yang ketiga adalah kognitif yang terdiri dari evaluasi dalam belajar dan regulasi diri siswa yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas.¹ Finn menyatakan bahwa keterlibatan siswa terdiri dari komponen psikologis yang berkaitan dengan rasa memiliki siswa kepada sekolah, penerimaan aturan yang ada di sekolah, dan komponen perilaku yang berkaitan dengan partisipasi dalam kegiatan sekolah.²

Keterlibatan siswa merupakan salah satu komponen yang perlu diberi perhatian khusus sebab keterlibatan siswa dipandang sebagai penangkal rendahnya prestasi, tingkat kebosanan dan ketidaksopanan yang tinggi, dan tingkat putus sekolah yang tinggi di daerah perkotaan.³ Dengan kata lain, keterlibatan siswa sangat penting untuk meningkatkan prestasi karena apabila para siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka akan merasa nyaman dan bersemangat untuk belajar sehingga mereka akan termotivasi dan berkomitmen untuk terus belajar.⁴ Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Darmayana dkk, dijelaskan bahwa 22% dari variasi prestasi akademik dapat dijelaskan atau diprediksi melalui variabel-variabel kompetensi emosi, keterlibatan siswa pada sekolah, inteligensi dan nilai UN SMP. Di antara keempat faktor tersebut, yang paling besar perannya terhadap prestasi akademik adalah keterlibatan siswa pada sekolah (sumbangan efektifnya 9,99%)

¹ Resi Pratiwi Ritonga. Skripsi. “*Gambaran Student Engagement Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan*”, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017), 14.

² Ibid

³ Jennifer A. Fredick, dkk, “School Engagement: For Indicator of Positif Development Conference”, *Child Trends*. (March, 2003), 3.

⁴ Richard D.J., *Student Engagement Level: Teacher Handbook*, (New York: International Center for Leadership in Education, 2009), 24.

dan selanjutnya berturut-turut adalah nilai ujian nasional SMP (sumbangan efektifnya 7,08%), kompetensi emosi (sumbangan efektifnya 5,52%), dan inteligensi (sumbangan efektifnya 0,1%).⁵

Mengingat pentingnya keterlibatan siswa, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, baik oleh pemerintah maupun civitas akademik. Hal tersebut didukung dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁶ Selain itu, upaya yang dilakukan para guru ialah mengembangkan seni mengajar dengan menerapkan berbagai teknik, model, serta metode mengajar guna mengaktifkan para siswa.

Guru memegang peran penting dalam menciptakan atmosfer kelas guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika. Apabila guru mengajar dengan pendekatan tradisional akan sangat sulit untuk melihat pentingnya interaksi matematika (percakapan antara guru dan siswa ataupun antarsiswa) sebab matematika didasari dengan pendekatan praktik dan pengalaman. Namun, beda halnya jika guru mengajar dengan pendekatan kolaborasi melalui pemecahan masalah dan investigasi serta refleksi siswa sebagai pelengkap.⁷ Dart menyatakan bahwa para siswa menunjukkan respon sangat positif dalam refleksi dan keterlibatan mereka melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa dan terbukti sangat efektif dalam mengaktifkan motivasi mereka. Ia menambahkan bahwa perubahan cara mengajar menjadi *student oriented/ centered* tersebut bertujuan untuk mendukung siswa dalam pengembangan diri mereka secara otonom dan intervensi tersebut telah berhasil mengatasi masalah.⁸

⁵ I Wayan Dharmayana, dkk, "Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik", *Jurnal Psikologi*, 39:1, (Juni,2012), 86.

⁶ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah* (Jakarta: Mendikbud, 2016)

⁷ Catherine Attard., "Engagement and Mathematics: What Does It Look Like in You?", *Journal of Professional Learning*, (Semester 2: 2015), 1-2

⁸ Jon Dart, "Developing a Learning Environment Conducive to Active Learning and Participation: Group Presentations and Formative Assessment at Level One", *Journal of Hospital, Leisure, Sport, and Tourism Education*, 5:1, (2006), 64.

Schlechty mengungkapkan bahwa keterlibatan siswa dikelompokkan menjadi 5 tipe, yaitu *authentic engagement*, *ritual engagement*, *passive compliance*, *retreatism*, dan *rebellion*.⁹ Tipe *authentic engagement*, yaitu tipe siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran dan tugas memiliki makna secara pribadi bagi siswa. Tipe *ritual engagement*, yaitu tipe siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran namun tugas kurang memiliki makna secara pribadi bagi siswa sebab siswa melakukan tugas hanya untuk mendapatkan nilai. Tipe *passive compliance*, yaitu tipe siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran namun tugas tidak memiliki makna secara pribadi bagi siswa, mereka mengerjakan tugas untuk menghindari hukuman. Tipe *retreatism*, yaitu siswa tidak berpartisipasi dalam pembelajaran dan juga tidak melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Terakhir tipe *rebellion*, yaitu tipe siswa yang menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan, secara aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran dan melakukan kebiasaan negatif dengan cara mengganggu orang lain.

Tipe keterlibatan siswa antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda, salah satu hal yang mempengaruhi adalah perilaku dan kepribadian. Olson dan Peterson mengatakan bahwa keterlibatan siswa mengacu pada tingkat perhatian, keingintahuan, minat, optimisme, dan semangat yang ditunjukkan siswa saat mereka belajar atau diajarkan, yang meluas ke tingkat motivasi yang harus mereka pelajari dan kemajuan dalam pendidikan mereka.¹⁰ Hal ini mengisyaratkan bahwa perilaku para siswa yang terlihat akan menunjukkan ketertarikan siswa tersebut dalam pembelajaran jika mereka terlibat di dalamnya.¹¹ Beberapa ahli meyakini bahwa perilaku dan kepribadian seseorang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Menurut pernyataan Robert, ciri kepribadian adalah pola pikir, perasaan, dan perilaku yang relatif bertahan lama yang mencerminkan kecenderungan untuk merespon dengan cara tertentu dalam keadaan tertentu.¹² Pervin dkk menambahkan bahwa kepribadian

⁹ Philip C. Schlechty, *Working on The Work* (San Francisco: Jossey-Bass, 2002), 1-2.

¹⁰ Amber Olson - Reece L. Peterson, "Student Engagement", (Lincoln: University of Nebraska-Lincoln, 2015), 1

¹¹ Eka Oktaviana. Skripsi. "Students' Engagement Level: Verbal Participation in Participation Point System at MTs. Roudlotul Banat Taman Sidoarjo", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 2.

¹² Brent W. Roberts, "Back to The Future: Personality and Assessment and Personality Development", *Journal of Research in Personality*, 43:2, (April,2009), 140.

mengacu pada karakteristik seseorang yang menjelaskan pola konsisten dari perasaan, berpikir, dan berperilaku.¹³

Banyak sekali tipe kepribadian, salah satunya tipe *big five personality*. Menurut Caprara dan Cervone mengatakan bahwa kepribadian *big five* adalah teori kepribadian yang menjelaskan hubungan antara kognisi, tingkah laku, dan tindakan. Selain itu, *big five* dapat menjadi landasan bagi teori kepribadian.¹⁴ *Big five personality* terdiri dari lima *trait* kepribadian yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*. *Openness* merujuk pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian dengan ide ataupun lingkungan yang baru. *Conscientiousness* merujuk pada sikap *well-organize*, memiliki motivasi yang tinggi dan disiplin. *Extraversion* merujuk pada kecenderungan untuk bersosialisasi dan membagi kasih sayang. *Agreeableness* merujuk pada sikap mudah bersepakat, menghindari konflik dan keramahan. Serta *neuroticism* merujuk pada *emotional instability* (ketidakstabilan emosi) yang menggambarkan seseorang dengan masalah emosi yang bersifat negatif.¹⁵

Dalam penelitian Nofle dan Robins menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *big five personality* dan hasil akademik, khususnya nilai SAT dan GPA. Tipe *openness* menjadi prediktor terbesar dalam nilai verbal SAT dan *conscientiousness* sebagai prediktor terbesar pada kedua nilai GPA tingkat sekolah menengah dan GPA tingkat perguruan tinggi.¹⁶ Selain itu, *big five personality* juga memiliki keterkaitan dengan keterlibatan siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Komarraju dan Karau menunjukkan bahwa untuk keterlibatan siswa, sebanyak 23% varian dijelaskan oleh dua ciri kepribadian (*openness* dan *extraversion*), $F(2, 168) = 25,3$, $p < 0,001$,

¹³ John D. Mayer, "Asserting The Definition of Personality", (The Online Newspaper for Personality Science Issue 1, 2007), 1.

¹⁴ "Kepribadian Big Five", *Open Dictionary Wikipedia*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian_Big_Five, pada tanggal 29 Januari 2018.

¹⁵ Hamdani, dkk. Tesis. "*Hubungan Kepribadian dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*" (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015), 2.

¹⁶ Erik E. Nofle - Richard W. Robins. "Personality Predictors of Academic Outcomes: Big Five Correlates of GPA and SAT Score" *Journal of Personality and Social Psychology*, 93:1, (2007), 116.

disesuaikan $R^2 = 0.22$, dengan *openness* sebagai prediktor terkuat 13% varian dalam keterlibatan.¹⁷

Berdasarkan penjabaran di atas, keterlibatan siswa dan *big five personality* memiliki keterkaitan dan keterlibatan siswa memiliki peran yang penting dalam pendidikan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Big Five Personality**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tipe keterlibatan siswa tipe *openness* dalam pembelajaran matematika?
2. Bagaimana tipe keterlibatan siswa tipe *conscientiousness* dalam pembelajaran matematika?
3. Bagaimana tipe keterlibatan siswa tipe *extraversion* dalam pembelajaran matematika?
4. Bagaimana tipe keterlibatan siswa tipe *agreeableness* dalam pembelajaran matematika?
5. Bagaimana tipe keterlibatan siswa tipe *neuroticism* dalam pembelajaran matematika?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa tipe *openness* dalam pembelajaran matematika.
2. Untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa tipe *conscientiousness* dalam pembelajaran matematika.
3. Untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa tipe *extraversion* dalam pembelajaran matematika.
4. Untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa tipe *agreeableness* dalam pembelajaran matematika.

¹⁷ Meera Komarraju - Steven J. Karau, “The Relationship Between The Big Five Personality Traits and Academic Motivation”, *Personality and Individual Differences*, 39:3, (Agustus: 2005), 560.

5. Untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa tipe *neuroticism* dalam pembelajaran matematika?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang tipe keterlibatan siswa serta tipe kepribadian dominan siswa. Informasi tersebut dapat digunakan guru untuk merancang strategi pembelajaran yang relevan agar dapat mengoptimalkan keterlibatan siswa.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memotivasi serta meningkatkan minat belajar siswa karena mereka telah mengetahui tipe dari keterlibatan mereka dalam pembelajaran serta kepribadian yang mereka miliki.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan ruang lingkup penelitian yang akan dikaji oleh peneliti adalah penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran matematika *student oriented/centered learning*. *Student centered learning* yang dimaksud adalah pembelajaran yang menuntut siswa belajar mandiri secara diskusi kelompok untuk mengontruksi pengetahuannya dengan cara mencari dan menggali sendiri secara aktif sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif dari guru.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka didefinisikan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa adalah usaha sadar siswa dalam melibatkan dirinya di dalam pembelajaran matematika dengan melibatkan tiga dimensi, yaitu kognitif, perilaku, dan emosi. Keterlibatan kognitif merujuk pada keadaan internal, seperti regulasi diri, usaha dalam mengerjakan tugas sekolah, serta tujuan mengikutsertakan diri dalam pembelajaran. Keterlibatan perilaku merujuk pada partisipasi siswa dalam pembelajaran. Serta keterlibatan emosi merujuk reaksi siswa dalam mengikuti pembelajaran, seperti sedih, senang, bosan, dan antusias

2. Tipe keterlibatan siswa adalah macam-macam jenis siswa dalam melibatkan dirinya selama proses pembelajaran berlangsung. Ada 5 tipe keterlibatan siswa, diantaranya:
 - a. Keterlibatan Otentik (*Authentic Engagement*)
 - b. Keterlibatan Formalitas (*Ritual Engagement*)
 - c. Penghindar Resiko (*Passive Compliance*)
 - d. Mengasingkan Diri (*Retreatism*)
 - e. Pemberontak (*Rebellion*)
3. Tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika adalah seberapa jauh dan bermakna siswa dalam melibatkan dirinya dalam pembelajaran matematika baik secara perilaku, kognitif, maupun emosi.
4. *Big five personality* adalah lima tipe kepribadian yang dimiliki setiap siswa namun hanya satu yang dominan. Sifat *big five personality*, yaitu:
 - a. *Openness* merujuk pada bagaimana seseorang bersedia melakukan penyesuaian dengan ide ataupun lingkungan yang baru.
 - b. *Conscientiousness* merujuk pada sikap *well-organize*, memiliki motivasi yang tinggi dan disiplin.
 - c. *Extraversion* merujuk pada kecenderungan untuk bersosialisasi dan berbagi kasih sayang.
 - d. *Agreeableness* merujuk pada sikap mudah bersepakat, menghindari konflik dan keramahan.
 - e. *Neuroticism* merujuk pada *emotional instability* (ketidakstabilan emosi) yang menggambarkan seseorang dengan masalah emosi yang bersifat negatif.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Keterlibatan Siswa

1. Definisi Keterlibatan Siswa

Kata 'keterlibatan' sangat umum digunakan untuk menunjukkan makna seperti komitmen, agensi, dan hubungan timbal balik, yang membuat konsep tersebut identik dengan partisipasi diri dalam beberapa aktivitas. Selain itu, istilah 'keterlibatan' kadang-kadang digunakan sebagai sinonim untuk kata-kata seperti aktif, perhatian, minat, motivasi, dan usaha.¹ Menurut *National Survey of Student Engagement* mendefinisikan keterlibatan siswa sebagai gabungan antara waktu dan energi yang dicurahkan untuk kegiatan yang sesuai dengan pendidikan.² Terdapat banyak definisi keterlibatan menurut para ahli, di antaranya:

- a. Menurut Hu dan Kuh mengartikan keterlibatan siswa sebagai waktu yang dialokasikan oleh siswa untuk kegiatan pendidikan, berkontribusi pada hasil yang diinginkan dan sebagai kualitas usaha mereka.³
- b. Menurut Stovall, keterlibatan siswa tidak hanya mencakup waktu yang dihabiskan siswa untuk tugas tetapi juga kemauan mereka untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.⁴
- c. Menurut Chapman, keterlibatan siswa merupakan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku, dan afektif dalam melaksanakannya.⁵
- d. Menurut Salanova, para siswa yang terlibat secara mendalam akan termotivasi untuk berkomitmen dalam belajar, menghadiri kelas, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Mereka

¹ Maria DeVito. Thesis. "*Factors Influencing Student Engagement*". (Fairfield: Sacred Heart University, 2016), 13.

² Ibid.

³ Selim Gunuc, "The Relationship Between Student Engagement and Their Academic Achievement", *International Journal on New Trends in Education and Their Implication*, 5:4, (Oktober, 2014), 216

⁴ Ibid.

⁵ Muhammad Anggy Fajar Purba. Skripsi. "*Pengaruh Persepsi Iklim Sekolah terhadap Student Engagement pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan*", (Medan: Universitas Sumatera Utara: 2015), 12

penasaran, mengajukan pertanyaan, dan menikmati tantangan belajar. Para siswa yang bersemangat dan berdedikasi tenggelam dalam studi mereka, yang membuat mereka sukses.⁶

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa adalah usaha dan keinginan siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dengan melibatkan kognitif, emosi dan perilaku.

2. Dimensi Keterlibatan Siswa

Menurut Fredick dkk, terdapat 3 dimensi keterlibatan siswa, di antaranya⁷:

a. Keterlibatan Kognitif (*Cognitive Engagement*)

Keterlibatan kognitif didefinisikan sebagai tingkat yang diinvestasikan siswa dalam pembelajaran; hal ini termasuk perhatian dan tujuannya dalam pendekatan untuk tugas sekolah dan bersedia untuk mengerahkan upaya yang diperlukan untuk memahami ide-ide yang kompleks dan menguasai keterampilan yang sulit. Keterlibatan kognitif terjadi ketika individu memiliki strategi dan dapat mengatur dirinya sendiri (*self-regulating*). Siswa yang terlibat secara kognitif akan memiliki keinginan untuk terlibat dalam belajar dan memiliki keinginan untuk menguasai pengetahuan.

b. Keterlibatan Perilaku (*Behaviour Engagement*)

Keterlibatan perilaku didefinisikan sebagai keterlibatan dalam tugas belajar dan akademik, termasuk perilaku-perilaku seperti usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, meminta pertanyaan dan memberikan kontribusi untuk diskusi di dalam kelas. Siswa yang memiliki keterlibatan perilaku yang positif ditandai dengan mengikuti aturan dan norma-norma kelas, serta tidak adanya perilaku yang mengganggu seperti bolos sekolah dan membuat masalah.

c. Keterlibatan Emosional (*Emotional Engagement*)

Keterlibatan emosional adalah reaksi siswa di dalam kelas, seperti ketertarikan, bosan, senang, sedih dan cemas. Keterlibatan emosi berfokus pada sejauh mana reaksi positif (dan negatif) siswa terhadap guru, teman dan akademik.

⁶ Arnold B. Baker dkk, "Student Engagement and Performance: A Weekly Diary Study on The Role of Openness", *Springer Business Media*, 39, (September, 2014), 49.

⁷ *Ibid*, hal 13-14.

Keterlibatan ini mencakup rasa memiliki dan menjadi bagian dari sekolah, serta menghargai atau mengapresiasi keberhasilan terhadap hasil akademik.

3. Tipe Keterlibatan Siswa

Menurut Schlechty terdapat 5 tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas. Tipe-tipe keterlibatan siswa, antara lain:⁸

a. *Authentic Engagement*

Tugas, aktivitas, atau pekerjaan yang dilakukan oleh siswa terkait dengan hasil yang dicapai memiliki makna yang jelas dan nilai yang relatif langsung kepada siswa. Misalnya, siswa membaca buku tentang topik yang menarik minat secara pribadi atau membaca buku untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan siswa untuk memecahkan masalah yang sebenarnya menarik baginya. Dalam pembelajaran matematika, siswa akan aktif berpartisipasi dan akan merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Tujuan siswa mengerjakan tugas adalah merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika menyelesaikannya atau bermakna secara pribadi.

b. *Ritual Engagement*

Hasil dari pekerjaan yang dilakukan siswa memiliki sedikit atau tidak ada makna yang melekat atau nilai langsung kepada siswa, tetapi siswa mengaitkannya dengan hasil ekstrinsik dan hasil yang bernilai. Misalnya, membaca buku untuk lulus tes atau memperoleh nilai harus diterima di sekolah. Dalam pembelajaran, siswa akan terlibat aktif baik dalam menyelesaikan tugas maupun berdiskusi, namun hal itu dilakukan hanya untuk mendapatkan nilai yang memuaskan atau pengakuan dari orang lain.

c. *Passive Compliance*

Siswa bersedia melakukan usaha apa pun yang diperlukan untuk menghindari konsekuensi negatif, meskipun ia melihat sedikit makna dalam tugas yang diberikan atau konsekuensi dari melakukan tugas-tugas itu. Dalam pembelajaran, siswa terlihat aktif dan serius mengerjakan tugas yang diberikan, hal itu dikarenakan siswa tidak ingin mendapatkan masalah atau hukuman akibat tidak mengikuti apa yang diperintahkan guru.

⁸ Philip C. Schlechty, *Working on The Work* (San Francisco: Jossey-Bass, 2002), 1-3

d. *Retreatism*

Siswa tidak terlibat dalam tugas, tidak melakukan usaha dalam upaya untuk memenuhi tuntutan tugas, tetapi tidak bertindak dengan cara yang mengganggu orang lain dan tidak mencoba untuk menggantikan kegiatan lain di luar tugas yang diberikan.

e. *Rebellion*

Siswa menolak untuk melakukan tugas yang diberikan, bertindak dengan cara yang mengganggu orang lain, atau berupaya untuk mengganti tugas dan kegiatan dengan yang dia lakukan sebagai pengganti tugas yang diberikan atau yang didukung dengan guru.

Para siswa akan terlibat dalam pembelajaran dengan cara yang berbeda antara satu dengan lain dan setiap tipe keterlibatan siswa mencerminkan jenis respon yang berbeda pula. Siswa dengan tipe *ritual engagement* tidak harus terlibat dalam pembelajaran lebih sedikit daripada siswa dengan tipe *authentic engagement*, mereka aktif terlibat dalam pembelajaran dengan alasan yang berbeda. Dengan cara yang sama, siswa dengan tipe *passive compliance* juga terlihat jelas aktif terlibat dalam pembelajaran. Namun, tidak seperti tipe *authentic engagement* dan *ritual engagement*, siswa dengan tipe *passive compliance* lebih termotivasi untuk menghindari hukuman atau konsekuensi negatif daripada mendapatkan hasil yang baik. Dengan kata lain, perbedaan tipe keterlibatan siswa menghasilkan perbedaan jenis komitmen dan juga perbedaan jenis usaha dan hasil belajar. Secara ringkas, ciri-ciri dari 5 tipe keterlibatan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Ciri-ciri Tipe Keterlibatan Siswa

Tipe	Ciri-ciri	Dimensi
<i>Authentic Engagement</i>	1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas adalah merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya	Kognitif
	2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	Kognitif
	3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Perilaku

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran 5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran 	<p>Perilaku</p> <p>Perilaku</p> <p>Emosional</p>
<i>Ritual Engagement</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain 2. Pembelajaran/ tugas tidak memiliki makna secara pribadi 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran 5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran 	<p>Kognitif</p> <p>Kognitif</p> <p>Perilaku</p> <p>Perilaku</p> <p>Perilaku</p> <p>Emosional</p>
<i>Passive compliance</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan 2. Pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna atau tidak sama sekali secara pribadi 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran 	<p>Kognitif</p> <p>Kognitif</p> <p>Perilaku</p> <p>Perilaku</p>

	5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Perilaku Emosional
<i>Retreatism</i>	1. Tidak memiliki tujuan untuk mengikuti pembelajaran 2. Terlihat tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran 3. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 4. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran yang tidak mengganggu orang lain atau proses pembelajaran.	Kognitif Emosional Perilaku Perilaku
<i>Rebellion</i>	1. Tidak memiliki tujuan untuk mengikuti pembelajaran 2. Terlihat tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran 3. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan 4. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran 5. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain	Kognitif Emosional Perilaku Perilaku Perilaku

Berdasarkan ciri-ciri tipe keterlibatan siswa di atas, maka dirumuskan beberapa indikator agar memperjelas setiap ciri-ciri tipe keterlibatan siswa, Adapun indikator yang dimaksud, disajikan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2
Indikator Tipe Keterlibatan Siswa

Tipe	Indikator
<i>Authentic Engagement</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena ingin menguasai materi yang diajarkan 1.2. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena merasa materi dibutuhkan dalam kehidupan 2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari 2.2. Mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan 3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan 4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran 4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran 5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran
<i>Ritual Engagement</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain 2.1. Tidak Mampu menjelaskan materi yang dipelajari 2.2. Tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari 3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan 3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan 4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran 4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran 5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran

<i>Passive compliance</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan 2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari 3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan 3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan 4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran 4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran 5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran
<i>Retreatism</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran 2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran 3.1. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 4.1. Mengikuti instruksi guru 4.2. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran 4.3. Tidak mengganggu orang lain dan proses pembelajaran
<i>Rebellion</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran 2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran 3.1. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan 3.2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan 4.1. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran 5.1. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain

B. *Big Five Personality*

Kepribadian adalah penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberi nilai.⁹ Disamping itu kepribadian sering diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri individu, seperti kepada orang yang pemalu dikenakan sebutan “berkepribadian pemalu”, kepada orang supel diberikan sebutan “berkepribadian supel”, dan kepada orang yang plin-plan, pengecut, dan semacamnya diberikan atribut “tidak punya kepribadian”.¹⁰ Menurut Phases, mengungkapkan bahwa kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan, dan perilaku yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak dapat berubah lintas waktu dan situasi.¹¹

Ada beberapa teori yang mengungkapkan tentang kepribadian, salah satunya adalah teori *big five personality*. Menurut Friedman dan Schustack, *big five personality* (lima besar kepribadian) merupakan kepribadian dengan pendekatan *trait* (sifat) yang didukung oleh penelitian yang mendalam, dan menunjukkan bahwa kepribadian dapat dilihat dalam lima tipe, yaitu *openness* (keterbukaan), *conscientiousness* (kesadaran), *extraversion* (ekstraversi), *agreeableness* (keramahan), dan *neuroticism* (neurotisme).¹² Dalam penelitian ini, mengambil teori menurut McCrae dan Costa, karakteristik dari kelima tipe kepribadian dalam *big five factor personality* tersebut adalah sebagai berikut¹³:

1. *Openness* (Keterbukaan)

Tipe ini merupakan tipe kepribadian yang menggambarkan individu yang menilai usahanya secara proaktif dan penghargaan terhadap pengalaman demi kepentingannya sendiri. Menilai bagaimana ia menggali sesuatu yang baru dan tidak biasa. Individu dengan keterbukaan terhadap pengalaman memiliki ciri mudah toleransi, mudah menyerap informasi, fokus, kreatif, imajinatif, dan berpikir luas.

⁹ Alwisol. “Psikologi Kepribadian”. (Malang: UMM Press, 2014), 7.

¹⁰ “Kepribadian”, *Open Dictionary Wikipedia*, Diakses dari: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian>, pada tanggal 31 Januari 2018

¹¹ Rizky Widyahastuti. Skripsi. “Pengaruh Kepribadian “Big Five Personality” terhadap Multi Tasking”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 5.

¹² Herni Rizki Ramadhani, dkk, “Peran Lima Besar Kepribadian terhadap Kecenderungan Buli pada Remaja”, *Jurnal Ecopsy*, 3:1, (Agustus, 2014), 121.

¹³ Riza Hardiani. Skripsi. “Hubungan Berbagai Tipe Kepribadian dalam Big Five Factor Personality dengan Perilaku Narsistik Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2014”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 12-18

2. *Conscientiousness* (Kesadaran)

Tipe ini merupakan tipe kepribadian yang menilai kemampuan individu di dalam organisasi, ketekunan dan motivasi untuk mencapai tujuan. Individu dengan tipe ini merupakan individu yang rasional, berpusat pada informasi, dan secara umum berpikir bahwa mereka adalah orang yang kompeten. Mereka yang memiliki skor tinggi pada tipe ini biasanya dikenal oleh teman-temannya sebagai individu yang pandai mengatur, mengorganisasikan sesuatu, tepat waktu, dan ambisius.

3. *Extraversion* (Ekstraversi)

Ekstraversi merupakan tipe kepribadian yang mengukur jumlah dan intensitas interaksi interpersonal, tingkat aktivitas, kebutuhan untuk didukung, kemampuan untuk berbahagia. Dalam berinteraksi mereka akan cenderung memegang kontrol. Ekstraversi dicirikan dengan perilaku seperti antusiasme yang tinggi, senang bergaul, energik, tertarik dengan banyak hal, ambisius, pekerja keras dan ramah dengan orang lain serta dominan dalam lingkungannya. Individu yang memiliki skor tinggi pada tipe ini mereka cenderung mampu bersosialisasi, aktif, suka bicara, berorientasi pada hubungan dengan manusia, optimis, menyukai kegembiraan, dan setia.

4. *Agreeableness* (Keramahan)

Tipe ini merupakan tipe kepribadian yang menilai kualitas orientasi individu kontinum mulai dari lemah lembut sampai antagonis didalam berpikir, perasaan dan perilaku. Orang dengan tipe ini mempercayai orang lain, percaya hal terbaik dari orang lain, dan jarang mencurigai adanya tujuan yang tersembunyi. Mereka mempercayai orang lain, sehingga mereka melihat diri mereka pun sebagai orang yang dapat dipercaya, yang ditandai dengan keterusterangan mereka namun sering kali harga diri mereka cenderung menurun ketika menghadapi konflik karena mereka tidak suka berkonflik dengan orang lain. Individu yang memiliki skor tinggi pada tipe ini mereka cenderung berhati lembut, percaya, suka menolong, mudah memaafkan, mudah tertipu, dan terus terang.

5. *Neuroticism* (Neurotisme)

Neurotisme menggambarkan ketidakstabilan emosi individu, individu yang mudah stress, memiliki ide yang tidak realistis, menginginkan sesuatu secara berlebihan dan merespon sesuatu secara tidak wajar. Mereka kesulitan dalam menjalin hubungan dan berkomitmen, mereka juga memiliki harga diri yang

rendah. Individu dengan tipe ini mudah mengalami kecemasan, depresi, khawatir, marah, dan memiliki kecenderungan emosi reaktif. Individu yang memiliki skor tinggi pada tipe ini mereka cenderung khawatir, gugup, emosional, tidak aman, tidak cukup, cenderung tertekan.

Sifat dari masing-masing tipe kepribadian dapat dilihat melalui tabel berikut:¹⁴

Tabel 2.3
Sifat – sifat Tipe Big Five Personality

Tipe Big Five Personality	Sifat
<i>Openness</i>	Gagasan (penasaran) Fantasi (imajinatif) Estetika (artistik) Tindakan (menyukai hal-hal baru) Perasaan (Menyenangkan) Nilai (kreatif)
<i>Conscientiousness</i>	Kompetensi (efisien) Terorganisir Tidak ceroboh Prestasi berjuang (menyeluruh) Disiplin diri (tidak malas) Musyawarah (tidak impulsif)
<i>Extraversion</i>	Suka bersosialisasi Ketegasan (kuat) Aktivitas (energik) Semangat mencari (petualang) Emosi positif (antusias) Kehangatan (<i>outgoing</i>)
<i>Agreeableness</i>	Percaya (memaafkan) Ketepatan (tidak menuntut) Berterungterang Kepatuhan (tidak keras kepala) Kesopanan (tidak pamer) Kepekaan (simpati)

¹⁴ Oliver P. John - Sanjay Srivastava, "The Big Five Trait Personality: History, Measurement, and Theoretical Perspectives", (New York: Guilford, 1999), 102-138.

<i>Neuroticism</i>	Kecemasan (tegang) Permusuhan (mudah tersinggung) Depresi (tidak puas) Kesadaran diri (malu) Impulsif (<i>moody</i>) Kerentanan (tidak percaya diri)
--------------------	---

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil tipe *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* dikarenakan *big five personality* sering juga disebut *OCEAN personality* yang merupakan akronim dari setiap tipe.¹⁵

C. Keterkaitan Keterlibatan Siswa dengan *Big Five Personality*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran melibatkan aspek kognitif, tingkah laku, dan emosional. Begitupun dengan kepribadian yang merupakan pola khas dari pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Dengan kata lain, keterlibatan siswa dan kepribadian saling berkaitan karena keduanya melibatkan tingkah laku/ perilaku, pikiran/kognitif, dan emosional/ perasaan. Salah satu tipe kepribadian yang sangat berkaitan dengan keterlibatan siswa adalah *big five personality*. Menurut Caprara dan Cervone mengatakan bahwa kepribadian *big five* adalah teori kepribadian yang menjelaskan hubungan antara kognisi, tingkah laku, dan tindakan.¹⁶ Beberapa artikel penelitian menjelaskan adanya keterkaitan antara *big five personality* dengan keterlibatan siswa. Siswa yang memiliki *big five personality* berbeda akan memiliki tipe keterlibatan yang berbeda pula.

Siswa dengan tipe kepribadian *openness* akan memiliki nilai keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran.¹⁷ Hal ini dikarenakan dalam tipe *openness* memiliki sifat penasaran, imajinatif, artistik, menyukai hal-hal baru/ tantangan, memiliki perasaan yang kuat, dan kreatif. Artinya saat siswa penasaran dan menyukai atau merasa tertantang dengan hal-hal baru (ilmu/ materi), siswa akan tertarik dan melibatkan dirinya dalam

¹⁵ Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, "Kepribadian: Teori dan Penelitian", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 5

¹⁶ "Kepribadian Big Five", *Open Dictionary Wikipedia*. Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian_Big_Five, pada tanggal 29 Januari 2018.

¹⁷ Meera Komarraju, and Steven J. Karau, Op. Cit., 560

proses pembelajaran. Siswa memiliki perasaan kuat artinya siswa menghargai pengalaman dan melihat pengalaman sebagai sumber makna hidup sehingga saat mereka mempelajari hal baru akan mengantar mereka ke pembelajaran bermakna. Siswa memiliki sifat kreatif artinya mereka mampu untuk memahami ide-ide yang kompleks dan menguasai keterampilan yang sulit. Dengan kata lain, tipe kepribadian *openness* mempengaruhi keterlibatan siswa baik dari dimensi kognitif, perilaku, maupun emosi.

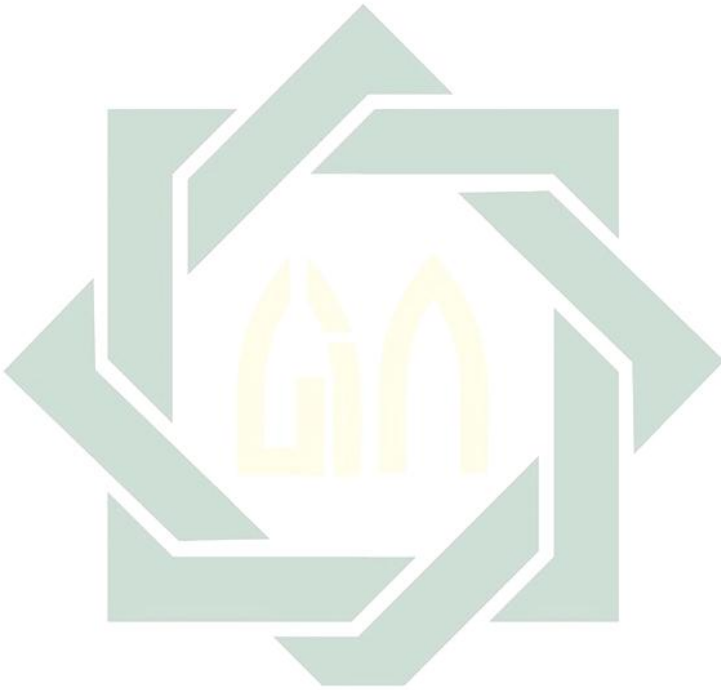
Tipe kepribadian *conscientiousness* juga memiliki nilai keterlibatan siswa yang tinggi.¹⁸ Siswa dengan kepribadian *conscientiousness* memiliki sifat kompetensi yang menggambarkan kesanggupan, keefektivitasan, dan kebijaksanaan dalam melakukan sesuatu. Jika dikaitkan dalam pembelajaran, siswa akan sangat bertanggungjawab dalam melakukan atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa juga memiliki sifat disiplin dan pencapaian prestasi. Pencapaian prestasi menggambarkan aspirasi individu dalam mencapai prestasi. Bagi mereka prestasi merupakan hal yang sangat penting di hidupnya sehingga mereka cenderung ambisius akan obsesinya yang begitu besar dalam mencapai sebuah prestasi, artinya siswa melihat tugas hanya sebagai jembatan untuk meraih prestasi (tidak melihat esensi dari tugas yang diberikan).

Tipe *agreeableness* dan *extraversion* juga memiliki keterkaitan dengan keterlibatan siswa.¹⁹ Dalam keterlibatan, sifat paling menonjol yang dimiliki siswa dengan kepribadian *agreeableness* adalah patuh (tidak keras kepala). Artinya, siswa senantiasa mematuhi instruksi/perintah dari guru sehingga mereka akan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas sebagai bentuk kepatuhan mereka. Siswa dengan kepribadian *extraversion* memiliki sifat suka bersosialisasi, energik dan antusias. Sehingga dalam pembelajaran, siswa dengan kepribadian *extraversion* akan paling menonjol dalam hal berinteraksi baik dengan teman maupun guru, mereka juga menampilkan perilaku yang antusias/bersemangat dan paling aktif (energik). Dengan kata lain, kepribadian *agreeableness* dan *extraversion* juga mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran, khususnya dimensi keterlibatan perilaku.

¹⁸ Wendy S. Bracken. Disertasi. "*Interaction Between Engagement and the Big-Five Personality Characteristic on Academic Success of College Students*", (San Diego: San Diego State University, 2012), 40.

¹⁹ Ibid.

Tipe kepribadian terakhir yaitu *neuroticism*. Kepribadian ini tidak terlalu menonjol dalam keterlibatan siswa. Mereka yang berkepribadian tersebut memiliki kecenderungan pemalu dan tidak percaya diri.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹ Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena semua fakta yang diperoleh dari lapangan baik secara tulis maupun lisan dari subjek penelitian akan disajikan apa adanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari *big five personality*.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Juli semester gasal tahun ajaran 2018/2019 bertempat di SMP Negeri 1 Buduran. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Hari, Tanggal	Kegiatan	Sasaran
Senin, 23 Juli 2018	Pengujian angket <i>big five personality</i>	Kelas VIII-D
Senin, 30 Juli 2018	Penyebaran angket <i>big five personality</i>	Kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-E, dan VIII-F
Sabtu, 4 Agustus 2018	Observasi dan wawancara	Kelas VIII-F
Senin, 6 Agustus 2018	Observasi dan wawancara	Kelas VIII-A

C. Subjek Penelitian

Proses pengambilan subjek penelitian adalah pemberian angket *big five personality* pada kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-E, dan VIII-F, yang sebelumnya telah diujikan pada kelas VIII-D dan hasil uji validitas terdapat pada Lampiran 1. Pengerjaan angket pada kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-E, dan VIII-F dilakukan selama satu hari dengan

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

rincian perkelas dikenakan waktu pengerjaan 30 menit dan ditunggu oleh observer. Berdasarkan hasil analisis angket akan dipilih 10 siswa skor tertinggi dengan rincian 2 siswa dari masing-masing tipe kepribadian, 2 siswa berkepribadian *openness*, 2 siswa berkepribadian *conscientiousness*, 2 siswa berkepribadian *extraversion*, 2 siswa berkepribadian *agreeableness*, dan 2 siswa berkepribadian *neuroticism*. Sepuluh siswa yang dijadikan subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas VIII-A dan VIII-F SMP Negeri 1 Buduran tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan kelas VIII-A dan VIII-F sebagai subjek penelitian berdasarkan hasil angket dan saran dari pihak sekolah. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Daftar subjek penelitian disajikan pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Daftar Subjek Penelitian

Inisial Subjek	Kelas	Ko de	Skor					Tipe Big Five Personality
			O	C	E	A	N	
ACK	VIII-A	S ₁	37	33	34	33	24	<i>openness</i>
FAAG	VIII-F	S ₂	36	31	30	31	19	<i>openness</i>
FNH	VIII-F	S ₃	32	37	31	30	25	<i>conscientiousness</i>
DAS	VIII-F	S ₄	31	36	33	30	24	<i>conscientiousness</i>
JRS	VIII-A	S ₅	33	29	38	33	14	<i>extraversion</i>
SS	VIII-A	S ₆	32	29	35	32	18	<i>extraversion</i>
RAHK	VIII-F	S ₇	28	32	27	37	23	<i>agreeableness</i>
DO	VIII-A	S ₈	32	32	32	35	19	<i>agreeableness</i>
SR	VIII-A	S ₉	29	20	28	28	37	<i>neuroticism</i>
DDH	VIII-A	S ₁₀	28	29	24	27	36	<i>neuroticism</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan hasil tipe *big five personality*. Pengerjaan angket dilakukan di kelas masing-masing dengan diawasi oleh peneliti. Kehadiran peneliti dalam pengerjaan angket dilakukan dengan tujuan agar dapat memberikan penjelasan kepada siswa jika ada kalimat atau pernyataan yang kurang jelas.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mendata perilaku, perhatian, keaktifan dan semangat yang ditunjukkan oleh siswa. Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti ialah jenis observasi langsung. Peneliti menggunakan jenis observasi langsung karena dianggap lebih dapat dipercaya sebab peneliti hadir dan melihat secara langsung kondisi ataupun situasi yang terjadi di lapangan. Adapun observer pada penelitian ini adalah peneliti dan dibantu observer bernama Hurin Iin yang merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data perasaan siswa, kebermaknaan dan tujuan siswa melibatkan dirinya dalam pembelajaran. Wawancara tersebut merupakan jenis wawancara kombinasi, yaitu gabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan responden menggunakan pedoman wawancara sekaligus memodifikasi jalannya wawancara menjadi lebih santai, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi semaksimal mungkin dari responden.²

E. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket *Big Five Personality*

Instrumen penelitian berupa angket *Big Five Personality* yang terdapat pada lampiran 2 yang diberikan guna menggolongkan siswa-siswa dalam kelompok tipe kepribadian *Big Five*. Lembar angket tersebut merupakan angket tertutup yang berupa kalimat pernyataan yang dijawab dengan empat skala, yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju” sesuai dengan yang dirasa oleh subjek penelitian. Lembar angket ini diadaptasi dari Dian Amelia dalam skripsinya yaitu “Uji validitas alat ukur *Big Five Personality* (adaptasi dari *International Personality Item Pool (IPIP)*) pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta”. Peneliti mengadaptasi angket dari Amelia karena penyederhanaan pernyataan-pernyataan angket oleh Amelia sesuai dengan tujuan peneliti dan mampu menentukan subjek dalam

² Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2009), 102-103.

penelitian ini, namun ada beberapa pernyataan yang perlu disederhanakan dan disesuaikan dengan usia siswa menengah pertama sehingga peneliti melakukan validasi kepada ahli psikologi klinis Dra. Psi. Mierrina, M.Si yang sekaligus merupakan Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya. Adapun hasil validasi angket oleh validator dapat dilihat pada lampiran 3.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi keterlibatan siswa terdapat pada lampiran 4. Lembar observasi ini dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri tipe keterlibatan siswa dalam dimensi perilaku dan emosi yang telah dijelaskan pada tabel 2.1. dan tabel 2.2 di BAB II halaman 12 – 16. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati dan mendata perilaku, perhatian, keaktifan dan semangat ditunjukkan oleh siswa yang berisi butir-butir pernyataan aspek yang diamati, seperti bahasa tubuh siswa, kefokusannya, partisipasi verbal siswa, dan tanggungjawab siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penilaian berupa “ya” dan “tidak”. Observer memberikan tanda centang “ya” atau “tidak” pada pernyataan aspek yang diamati berdasarkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa. Sebelum diberikan kepada subjek penelitian, lembar observasi ini terlebih dahulu divalidasi oleh validator yang disajikan pada tabel 3.3. dan hasil validasi lembar observasi terdapat pada lampiran 5 dan 6.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara terdapat pada lampiran 7. Pedoman wawancara digunakan sebagai arahan dalam pelaksanaan wawancara yang dirumuskan berdasarkan ciri-ciri tipe keterlibatan, khususnya pada poin 1, 2, dan 6 pada tipe *authentic*, *ritual*, dan *passive* sebagaimana telah dijelaskan pada tabel 2.1. di Bab II halaman 12. Pedoman wawancara ini berisi butir-butir pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Validitas dilakukan oleh tim ahli dalam hal ini yang dimaksud sebagai tim ahli adalah para dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya. Kriteria kevalidan adalah apabila dari semua validator memberikan minimal nilai C. Hasil validasi pedoman wawancara terdapat pada lampiran 8 dan 9. berikut ini merupakan data validator lembar observasi dan pedoman wawancara dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Validator Lembar Observasi Keterlibatan Siswa dan
Pedoman Wawancara

No	Nama	Jabatan
1	Yuli Suhandono, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya
2	Muhajir A, M.Pd.	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data.³ Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk mengecek data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dengan kata lain, data yang diperoleh dari observasi akan dibandingkan dengan teknik wawancara. Jika kedua data tersebut menunjukkan kecenderungan yang sama, maka akan dikatakan valid.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Hasil Angket

Lembar angket *Big Five Personality* terdiri dari 50 pernyataan dengan 10 pernyataan pada setiap tipe kepribadian yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif merupakan pernyataan yang mendukung pada tipe kepribadian yang dimaksud. Sedangkan pernyataan negatif ialah pernyataan yang bertolak belakang terhadap tipe kepribadian. *Blue print* dari angket ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

³ Diah Nurul Jamiyatus Sholihah. Skripsi. “*Profil Kemampuan Penalaran Spasial Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Ditinjau dari Tipe Kepribadian Big Five*”. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 37.

Tabel 3.4.
Blue-print Angket Big Five Personality

Tipe Big Five Personality	Pernyataan		Total
	Positif	Negatif	
<i>Openness</i>	5, 15, 25, 35, 40, 45, 50	10, 20, 30	10
<i>Conscientiousness</i>	3, 13, 23, 33, 43, 48	8, 18, 28, 38	10
<i>Extraversion</i>	1, 11, 21, 31, 41	6, 16, 26, 36, 46	10
<i>Agreeableness</i>	7, 17, 27, 37, 42, 47	2, 12, 22, 32	10
<i>Neuroticism</i>	4, 14, 24, 29, 34, 39, 44, 49	9, 19	10
Total	32	18	50

Angket tersebut diberikan kepada siswa dan siswa diminta untuk mencentang pada pernyataan yang sesuai atau cenderung menggambarkan kepribadiannya dengan pilihan jawaban “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju”, dan “Sangat Tidak Setuju”. Skoring untuk angket disajikan pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skoring Penilaian Angket

Simbol	Keterangan	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Skor dijumlahkan pada setiap tipe kepribadian kemudian diambil skor tertinggi dan dijadikan sebagai tipe kepribadian siswa. Hasil penilaian angket ini terdapat pada lampiran 10.

2. Analisis Hasil Observasi dan Wawancara

Data dari hasil observasi dan wawancara pada subjek penelitian dianalisis untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa pada masing-masing tipe *big five personality*. Miles and Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas. Menurut Moleong, analisis data kualitatif meliputi:⁴

a) Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah di lapangan. Dalam penelitian ini, memilih semua data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang hasil angket *big five personality*, observasi, dan wawancara. Data hasil wawancara disajikan dalam bentuk transkrip yang berisi semua perkataan subjek selama wawancara. Peneliti melakukan pemutaran hasil rekaman wawancara berulang kali agar dapat menghasilkan transkrip yang sesuai dengan perkataan subjek. Adapun pengkodean transkrip wawancara sebagai berikut:

$P_{a,b,c}$ dan $S_{a,b,c}$

P : Pewawancara

S : Subjek Penelitian

a, b, c : Kode digit setelah P dan S. Digit pertama menyatakan subjek ke-a, $a=1,2,3,\dots$ digit kedua menyatakan wawancara ke-b, $b=1,2,3,\dots$ digit ketiga menyatakan pertanyaan atau jawaban ke-c, $c=1,2,3,\dots$

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyajikan data hasil wawancara dengan subjek untuk melihat kekonsistensian informasi yang diberikan subjek sehingga akan diperoleh data yang valid. Kevalidan data dilakukan melalui triangulasi teknik. Data disajikan secara tertulis dalam bentuk transkrip antara peneliti dengan subjek penelitian. Kemudian dideskripsikan satu persatu setiap subjek dan juga komponen observasi khususnya tentang perilaku siswa yang meliputi perasaan, ketertarikan, dan antusiasme selama pembelajaran.

⁴ Ridvia Lisa, dkk, "Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman (Sebuah Rangkuman dari Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles dan A. Michael

- 2) Data observasi dan wawancara yang telah valid akan dibahas untuk mendeskripsikan tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari *big five personality*.
- c) Menarik Kesimpulan

Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pembahasan terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara yang mengacu pada ciri-ciri tipe keterlibatan siswa. Kedua hasil tersebut akan menunjukkan subjek penelitian memenuhi ciri-ciri dari salah satu tipe keterlibatan siswa. Penarikan kesimpulan dalam pembahasan data ini dimaksudkan untuk merumuskan tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari *big five personality*. Adapun penentuan tipe keterlibatan siswa dilakukan dengan ketentuan:

 - 1) Memenuhi sekurang-kurangnya 4 ciri-ciri pada tipe *authentic, ritual*, dan *passive* dengan syarat poin 1 dan 2 harus terpenuhi yang terdapat pada tabel 2.1 BAB II halaman 12.
 - 2) Memenuhi seluruh ciri-ciri pada tipe *retreatism* dan *rebellion*.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan peneliti meliputi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis.⁵

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya :

- a. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar angket *big five personality*, lembar observasi, dan pedoman wawancara,
- b. Validasi instrumen angket *big five personality* oleh ahli psikolog serta observasi dan wawancara oleh dosen matematika UIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Mengurus surat perizinan pada akademik UIN Sunan Ampel Surabaya. Surat izin penelitian terdapat pada lampiran 11.

⁵ Diah Nurul Jamiyatus Sholihah, Op. Cit., hal 41.

- d. Meminta izin pihak SMP Negeri 1 Buduran untuk melakukan penelitian. Adapun surat keterangan melakukan penelitian terdapat pada lampiran 12.
 - e. Membuat kesepakatan dengan guru Matematika SMP Negeri 1 Buduran mengenai waktu untuk melakukan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- Pada tahap pelaksanaan ini beberapa hal yang akan dilakukan oleh peneliti, di antaranya :
- a. Memberikan angket *big five personality* kepada kelas VIII-D untuk uji coba.
 - b. Memberikan angket *big five personality* kepada kelas VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-E, dan VIII-F.
 - c. Memilih subjek penelitian berdasarkan hasil angket *big five personality* untuk menggolongkan siswa kedalam 5 tipe, *openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness, dan neuroticism*. Kemudian dipilih 10 subjek penelitian (masing-masing 2 subjek pada setiap tipe).
 - d. Mengamati perilaku 10 subjek penelitian selama pembelajaran berlangsung.
 - e. Melakukan wawancara kepada 10 subjek penelitian
3. Tahap Analisis
- Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dari 10 subjek penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari *big five personality* di SMP Negeri 1 Buduran. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara. Hasil wawancara berhubungan dengan hasil observasi keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan terhadap sepuluh subjek penelitian, dengan rincian dua siswa yang memiliki kepribadian *Openness* (O) digambarkan oleh S₁ dan S₂, dua siswa yang memiliki kepribadian *Conscientiousness* (C) digambarkan oleh S₃ dan S₄, dua siswa yang memiliki kepribadian *Extraversion* (E) digambarkan oleh S₅ dan S₆, dua siswa yang memiliki kepribadian *Agreeableness* (A) digambarkan oleh S₇ dan S₈, dan dua siswa yang memiliki kepribadian *Neuroticism* (N) digambarkan oleh S₉ dan S₁₀.

1. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Openness*

Berikut ini merupakan deskripsi data hasil penelitian keterlibatan siswa subjek S₁ dan S₂ dalam pembelajaran matematika.

a. Subjek S₁ (Subjek Pertama dengan Kepribadian *Openness*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₁ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	✓		
	b. Menunjukkan sikap bosan		✓	
	c. Menunjukkan sikap bersemangat	✓		
2	Kefokusian siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru	✓		
	c. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	d. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓		
	e. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi	✓	✓	
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		

Catatan Observer:

Subjek Aliza memiliki peran aktif dalam kekompetensi terikat. Materi matematika dia memberikan penjelasan kepada kelompok. Kemampuan dalam saat ini. Subjek Aliza melakukan aktivitas di luar pembelajaran dengan berdiskusi teman-teman kelompok.

Gambar 4.1
Hasil Observasi Subjek S₁

Gambar 4.1 merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₁ menunjukkan sikap senang atau bahagia dan terlihat sangat bersemangat. Selain itu subjek S₁ juga terlihat fokus saat memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dirasa penting, dan mengikuti instruksi guru. Meskipun subjek S₁ beberapa kali terlihat menyanyi saat mengerjakan soal ataupun telah menyelesaikan tugas namun hal tersebut masih dalam batas wajar dan tidak mengganggu jalannya prosesnya pembelajaran ataupun kinerja dari subjek S₁. Subjek S₁ juga berperan aktif selama pembelajaran, subjek S₁ beberapa kali menjawab pertanyaan dari guru dan juga mengajukan pertanyaan ke guru jika ada hal yang masih dirasa kurang paham. Selama diskusi kelompok, subjek S₁ terlihat mendominasi kinerja kelompok dengan memberikan penjelasan atau pendapat dan mengoordinir pengerjaan soal sehingga kelompok dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₁:

- P_{1,1,1} Namanya siapa?
 S_{1,1,1} ACK
 P_{1,1,2} Ehhm... apa yang kamu pelajari pada hari ini?
 S_{1,1,2} Hmm.. tentang baris aritmatika
 P_{1,1,3} Apa itu baris aritmatika?
 S_{1,1,3} Barisan yang memiliki bedanya sama, jadi beda setiap sukunya itu sama
 P_{1,1,4} Terus kamu memahami nggak materi yang dipelajari pada hari ini?
 S_{1,1,4} Paham.
 P_{1,1,5} Gimana maksudnya? Jelaskan ulang yang kayak tadi
 S_{1,1,5} Jadi, barisan aritmatika itu yang bedanya sama
 P_{1,1,6} Oh yang kayak tadi itu ya?
 S_{1,1,6} Iya
 P_{1,1,7} Terus apakah kamu tahu kenapa harus mempelajari baris aritmatika? Fungsinya apa?
 S_{1,1,7} Ehhmm... itu.. untuk menghitung suatu deret kayak barisan kursi di bioskop

- P_{1,1,8} Oh digunakan untuk itu ya kalau di kehidupan sehari-hari
- S_{1,1,8} Iya
- P_{1,1,9} Kira-kira ada kendala gak ketika kamu mengikuti pembelajaran tadi?
- S_{1,1,9} Heemm... mungkin menentukan cara apa ehm menerapkan ke rumusnya saja
- P_{1,1,10} Maksudnya bagaimana?
- S_{1,1,10} Kalau semisal udah diberikan masalahnya, itu cara dibuat ke jadi rumusnya itu agak bingung
- P_{1,1,11} Berarti memahami memadukan antara keduanya itu ya?
- S_{1,1,12} Iya
- P_{1,1,13} Terus.... Kalau tadi kamu permasalahan memasukkan polanya ke dalam rumus itu kan agak kesusahan. Kira-kira apa yang akan dilakukan untuk menanggulangi masalah itu?
- S_{1,1,13} Coba memahami lebih dalam, habis itu mengerjakan beberapa soal itu dicoba-coba belajar untuk latihan kalau mentok gabisa ya tanya ke guru.
- P_{1,1,14} Berarti pertama kamu coba latihan dulu ya?
- S_{1,1,14} Iya
- P_{1,1,15} Tadikan sudah diberikan tugas, bagaimana cara kamu menyelesaikan tugasnya? Satu soal aja coba dijelaskan, masih ingat tidak?
- S_{1,1,15} Misalnya waktu... yang bahas jumlah produksi televisi setelah beberapa tahun lamanya. Itu caranya itu dipahami dulu soalnya abis itu kita cari suku pertama, bedanya terus eehhh sampai suku ke berapa akan dijumlahkan, abis itu baru diterapkan di rumus.
- P_{1,1,16} Oh gitu. Berarti dipahami dulu soalnya abis itu dimasukkan ke rumus. Lalu kira-kira apa alasanmu mengerjakan tugas yang diberikan?
- S_{1,1,16} Ya suka aja
- P_{1,1,17} Suka aja?
- S_{1,1,17} Iya, suka dengan pelajaran matematika
- P_{1,1,18} Kira-kira tugas ini bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari?
- S_{1,1,18} Bisa. Kayak yang tadi. Kursi di bioskop

- P_{1,1,19} Tertarik tidak dengan pelajaran ini?
 S_{1,1,19} Tertarik
 P_{1,1,20} Menurut kamu pembelajaran tadi ini menyenangkan?
 S_{1,1,20} Menyenangkan
 P_{1,1,21} Karena?
 S_{1,1,21} Karena ya seru gitu bisa mengerjain, mengerjakannya kan butuh pemikiran yang agak lebih tinggi
 P_{1,1,22} Hmm. Gitu
 S_{1,1,22} Terus ada tantangannya gitu
 P_{1,1,23} Oh ya ya. Terus apa saja yang dilakukan tadi saat pembelajaran? Ngobrol. Iya kan tadi ngobrol sama teman?
 S_{1,1,23} Iya ngobrol, trus diskusiin cara nyelesainnya dan tadi ada teman yang kurang paham, saya jelasin lagi
 P_{1,1,24} Selain proses pembelajaran, tadi melakukan apa? Di luar proses pembelajaran? Mengobrol hal-hal di luar materi ada tidak? Ngobrol-ngobrol biasa
 S_{1,1,24} Tidak sih, Cuma nyanyi bareng aja tadi
 P_{1,1,25} Ohh nyanyi.
 S_{1,1,25} Iya
 P_{1,1,26} Ehm, apakah kamu ingin, apa yang ingin kamu utarakan terkait pembelajaran tadi? Menurutmu seperti apa pembelajaran tadi?
 S_{1,1,26} Pembelajaran tadi itu seru, bisa belajar bareng, ngartiin soal bareng, bisa sama-sama mikir gitu
 P_{1,1,27} Oh he'em. Terus mengapa anda menghadiri pembelajaran matematika hari ini? Kenapa?
 S_{1,1,27} Karena ya kewajiban
 P_{1,1,28} Ada alasan lain gak?
 S_{1,1,28} Ya karena dari dulu suka matematika

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₁ menyatakan bahwa menyukai pembelajaran matematika, tertarik dengan materi yang diajarkan (S_{1,1,19}), dan mengakui saat pembelajaran ia bernyanyi (S_{1,1,24}). Tujuan subjek S₁ dalam mengikuti pembelajaran yaitu ia merasa berkewajiban (S_{1,1,27}) dan tujuan mengerjakan tugas karena ia memang menyukai hal-hal yang berhubungan dengan matematika (S_{1,1,16}) dan merasa

puas jika dapat mengerjakan tugas yang membutuhkan pemikiran yang tinggi ($S_{1,1,21}$). Selain itu, pembelajaran bermakna secara pribadi oleh subjek S_1 . Subjek S_1 mengatakan bahwa materi yang diajarkan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan mencontohkan untuk menghitung barisan kursi di bioskop ($S_{1,1,7}$).

- b. Subjek S_2 (Subjek Kedua dengan Kepribadian *Openness*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S_2 dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	✓		
	b. Menunjukkan sikap bosan		✓	
	c. Menunjukkan sikap bersemangat	✓		
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru	✓		
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran		✓	
	c. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran		✓	
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi	✓		
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat	✓		
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓	✓	

Catatan Observer:

Subjek aktif mengerjakan tugas sering bertanya ke guru dan teman saat proses pembelajarannya. Selain itu subjek mencatat hal-hal yang penting dari penjelasan guru. Selain itu subjek juga mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran. Subjek juga mengobrol seputar materi pembelajaran. Subjek mengikuti instruksi guru, dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Subjek juga berperan aktif selama pembelajaran.

Gambar 4.2.
Hasil Observasi Subjek S_2

Gambar 4.2. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S_2 menunjukkan sikap senang atau bahagia dan terlihat bersemangat. Selain itu subjek S_2 juga terlihat sangat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S_2 dengan serius memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dirasa penting, hanya mengobrol seputar materi pembelajaran, mengikuti instruksi guru, dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran. Subjek S_2 juga berperan aktif selama

pembelajaran, subjek S₂ menjawab pertanyaan dari guru dan juga sering kali mengajukan pertanyaan ke guru dan teman terkait hal-hal yang belum dipahami. Selama diskusi kelompok kecil, subjek S₂ lebih sering bertanya ke guru daripada teman kelompoknya sebab teman kelompok kecil subjek S₂ cenderung pasif dan tugas dibebankan ke subjek S₂. Saat berada di kelompok besar, subjek S₂ terlihat lebih antusias sebab ada teman yang dapat diajak berdiskusi. Meskipun subjek S₂ tidak memahami seluruh soal yang diberikan namun pada akhir pembelajaran subjek S₂ dan satu temannya mewakili kelompok besar mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₂:

- P_{2,1,1} Namanya siapa?
 S_{2,1,1} F
 P_{2,1,2} Tadi F belajar apa?
 S_{2,1,2} Hmm..itu konfigurasi objek
 P_{2,1,3} Ada berapa nomor soalnya?
 S_{2,1,3} Ada 4
 P_{2,1,4} Kerjanya kelompok ya?
 S_{2,1,4} Iya
 P_{2,1,5} Bagaimana tadi kerja kelompoknya?
 S_{2,1,5} Ehm.. kelompoknya itu tidak serius, kalau misalnya saya minta bantuan ke kelompok itu kayak tidak dipedulikan, malah mereka bercanda. Akhirnya kan saya juga marah, terus tanya ke siapa. Tanya ke Bu Yosi tapi masih bingung gitu. Terus tanya ke siapa lagi. terus yang anggota kelompok yang lain tidak bisa semua
 P_{2,1,6} Berarti materinya ada yang kurang paham berarti ya?
 S_{2,1,6} Iya
 P_{2,1,7} Paham yang bagian mana? Dari 4 soal tadi paham yang mana?
 S_{2,1,7} Yang nomor 1, 2, 3. Awalnya kurang paham. Tapi setelah di kelompok besar tadi akhirnya paham karena dijelasin teman lebih dalam lagi.

- P_{2,1,8} Bagaimana?
 S_{2,1,8} Ya kayak Un nya. Ini kan 3, 6, 10.
 3 ke 6 kan bilangannya 3, 6 ke 10 nya kan 4. Terus 3 ke 4 nya 1. Nah angka awalnya 3 itu a, terus 3 ke 6 nya kan itu 3 berarti b, terus 1nya itu c. terus ada rumusnya $a + b(n - 1) + \frac{1}{2}(n - 1)(n - 2)c$.
 Yang a tadi itu 3 ini (*menunjuk suku pertama*), terus yang b itu 3 ini (*menunjuk beda suku 1 dan 2*), terus yang n itu dari 9 ini (*soal yang ditanyakan*).
 Berarti $3 + 24 + \frac{1}{2} \times 8 \times 7 \dots$ 24nya ini dari 9 dikurangi 1 jadi 8, berarti 3 kali 8 nya 24.
 Berarti hasilnya 71
- P_{2,1,9} Oh gitu ya. Termasuk apa itu tadi?
 S_{2,1,9} Pola bertingkat
 P_{2,1,10} Yang nomor 2 sama? Bertingkat juga?
 S_{2,1,10} Iya sama, nomor 3 juga. Kecuali nomor 4
 P_{2,1,11} Yang nomor 4 gimana?
 S_{2,1,12} Yang nomor 4 itu kayak disamakna gitu. Yang ini kan 2 (baris) ini juga 2 (kolom), berarti 2×2 samdengan 4. Terus ini 3 ini juga 3, berarti 3 kali 3 jadi 9. Yang ini ke atas 4, ke samping juga 4, berarti 16
- P_{2,1,13} Terus rumusnya apa kira-kira yang nomor 4?
 S_{2,1,13} Yang nomor 4 ini kurang paham.
 P_{2,1,14} Lalu tahu tidak kenapa harus mempelajari ini?
 S_{2,1,14} ya soalnya kan buat masa depan gitu.
 P_{2,1,15} Masa depan? Mau jadi apa di masa depan?
 S_{2,1,15} Pengennya jadi guru... Guru matematika
 P_{2,1,16} Ada kendala atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran tadi?
 S_{2,1,16} Kurang fokus terus dicampur sama anak-anak ramai tadi jadi kan kurang fokus. Saya kan sukanya kalau belajar itu sepi. Terus dijelasinnya pas sepi itu jadi paham. Kalau ramai itu biasanya tidak paham
 P_{2,1,17} Terus cara mengatasinya tadi bagaimana?

- S_{2,1,17} Tanya ke guru les
P_{2,1,18} Kalau di kelas tadi bagaimana? Kan tidak ada guru lesnya
S_{2,1,18} Tanya ke teman yang benar-benar paham tentang ini terus minta dijelaskan
P_{2,1,19} Terus cara menyelesaikan soalnya bagaimana?
S_{2,1,19} Diskusi sama teman terus dituntun pelan-pelan gitu
P_{2,1,20} Menurut Fara ini bisa tidak diterapkan di kehidupan sehari-hari?
S_{2,1,20} Bisa.
P_{2,1,21} Misalnya?
S_{2,1,21} Misalnya menghitung tumpukan jeruk yang bentuk piramida di penjual buah, yang susunannya semakin tinggi.
P_{2,1,22} Bermanfaat?
S_{2,1,22} Iya bermanfaat. Kan saya mau jadi guru.
P_{2,1,23} Terus senang tidak belajar ini?
S_{2,1,23} Senang
P_{2,1,24} Karena?
S_{2,1,24} Iya senang karena bisa tahu cara menghitungnya
P_{2,1,25} Oh gitu. Tadi selain belajar berbuat apa aja di kelas?
S_{2,1,25} Ya tidak ada. Serius mengerjakan soal
P_{2,1,26} Tidak cerita?
S_{2,1,26} Tidak

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₂ menyatakan bahwa senang mempelajari materi yang diajarkan (S_{2,1,24}), tidak melakukan aktivitas di luar pembelajaran (S_{2,1,25}), dan tidak mengobrol di luar materi pembelajaran (S_{2,1,26}). Tujuan subjek S₂ mengerjakan tugas karena untuk masa depannya (S_{2,1,14}) dan ia ingin menjadi guru matematika (S_{2,1,15}). Selain itu, pembelajaran bermakna secara pribadi oleh subjek S₂. Subjek S₂ mengatakan bahwa materi yang diajarkan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan mencontohkan untuk menghitung tumpukan buah (S_{2,1,21}) dan Subjek S₂ mampu menjelaskan ulang apa yang telah dipelajari secara detail (S_{2,1,8})

2. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Conscientiousness*

Berikut ini merupakan deskripsi data hasil penelitian keterlibatan siswa subjek S_3 dan S_4 dalam pembelajaran matematika.

a. Subjek S_3 (Subjek Pertama dengan Kepribadian *Conscientiousness*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S_3 dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	✓		
	b. Menunjukkan sikap bosan		✓	
	c. Menunjukkan sikap bersemangat	✓		
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru	✓		
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	c. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓		
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi		✓	
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat		✓	
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		

Catatan Observer:

Subjek S_3 terlihat aktif saat berdiskusi dengan teman kelompok dan...
 berprestasi... menulis hasil diskusi di lembar jawaban yang diberikan... selain itu
 Subjek S_3 juga aktif berprestasi dengan teman kelompok yang lain...
 Pada saat berdiskusi, Subjek S_3 juga aktif mempresentasikan hasil diskusi...
 Subjek S_3 juga teman lain yang kelompok tersebut berprestasi kelompok.

Gambar 4.3.
Hasil Observasi Subjek S_3

Gambar 4.3. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S_3 menunjukkan sikap senang atau bahagia dan terlihat bersemangat. Selain itu subjek S_3 juga terlihat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S_3 dengan serius memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dirasa penting, dan mengikuti instruksi guru. Subjek S_3 juga berperan aktif selama pembelajaran, subjek S_3 merespon pertanyaan dari guru dan beberapa kali mengajukan pertanyaan ke teman

sekelompok maupun beda kelompok. Selama diskusi kelompok kecil, subjek S₃ lebih fokus menulis hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₃:

- P_{3,1,1} Siapa namanya?
 S_{3,1,1} FNH
 P_{3,1,2} Tadi mempelajari apa?
 S_{3,1,2} Konfigurasi objek
 P_{3,1,3} Apa itu?
 S_{3,1,3} Loncatan dari satu bilangan ke bilangannya yang berbentuk kayak buah, susunan buah, bentuk bilangan dan lain-lain
 P_{3,1,4} Kenapa belajar materi ini?
 S_{3,1,4} Ya karena babnya konfigurasi objek
 P_{3,1,5} Apa kira-kira manfaat materi ini di kehidupan nyata? Tahu tidak?
 S_{3,1,5} Gak tahu
 P_{3,1,6} Ada kesulitan apa tidak ketika belajar tadi?
 S_{3,1,6} Ada
 P_{3,1,7} Apa?
 S_{3,1,7} Yang tadi loh. Rumusnya.
 P_{3,1,8} Oh untuk mengetahui rumusnya dari macam-macam konfigurasi objek?
 S_{3,1,8} Ya
 P_{3,1,9} Untuk mengatasi kesulitan tadi apa yang dilakukan?
 S_{3,1,9} Tanya ke teman.
 P_{3,1,10} Cara menyelesaikan tugas tadi bagaimana caranya?
 S_{3,1,10} Dipahami dulu rumus-rumusnya terus
 P_{3,1,11} Rumusnya dulu apa pola dari gambarnya?
 S_{3,1,11} Apanya?
 P_{3,1,12} Tadi itu loh waktu menyelesaikan soal, mencari rumusnya dulu apa pola dari gambarnya?
 S_{3,1,12} Rumusnya. Kalau tidak tau rumusnya, pasti tidak tau polanya.

- P_{3,1,13} Lalu apa alasanmu mengerjakan tugas ini? Karena dari guru ta atau dari apa?
- S_{3,1,13} Agar paham bab konfigurasi ini jadi kalau pas ulangan bisa mengerjakan, dapat nilai bagus dan lulus
- P_{3,1,14} Tugas ini bisa tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari?
- S_{3,1,14} Bisa. Kan tercantum dalam perhitungan, perhitungan matematika. Bisa digunakan dalam perdagangan.
- P_{3,1,15} Dagang? Nyambung ke dagang-dagang yang tadi itu? Yang tadi loh pelajaran tadi
- S_{3,1,15} Iya. Kan perhitungan. Bisa dihitung
- P_{3,1,16} Gara-gara bisa dihitung ya?
- S_{3,1,16} Iya
- P_{3,1,17} Apakah senang atau tertarik dengan pelajaran hari ini?
- S_{3,1,17} Senang ketika paham kalau ga paham ga senang
- P_{3,1,18} Oh berarti ini tadi pas paham?
- S_{3,1,18} Ya
- P_{3,1,19} Menyenangkan ga pembelajaran hari ini?
- S_{3,1,19} Menyenangkan
- P_{3,1,20} Menyenangkan karena?
- S_{3,1,20} Karena ada mbak-mbaknya
- P_{3,1,21} Loh.. menyenangkan beneran atau sebaliknya?
- S_{3,1,21} Iya menyenangkan karena ada diskusi
- P_{3,1,22} Tadi selama diskusi kelompok, peranmu apa?
- S_{3,1,22} Bagian menulis.
- P_{3,1,23} Berperan besar tidak dalam kelompok?
- S_{3,1,23} Besar. Kan kalau tidak ada yang menulis kan tidak selesai
- P_{3,1,24} Iya ya. Lalu apa yang ingin diutarakan tentang pembelajaran materi yang tadi?
- S_{3,1,24} Menyenangkan. Soalnya mengerjakannya kan biasanya kalau tidak ada mbak-mbaknya ini kan ditulis di papan terus paham atau tidak langsung dikasih soal. Dan tadi kan dibimbing

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₃ menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan karena ada

diskusi (S_{3,1,21}). Tujuan subjek S₃ dalam mengerjakan tugas ialah agar ia dapat mengerjakan saat ulangan kelak, dapat nilai bagus dan lulus (S_{3,1,13}). Selain itu, pembelajaran terlihat kurang bermakna secara pribadi oleh subjek S₃ sebab S₃ kurang jelas dalam memberikan contoh penerapan materi, yakni dihubungkan dengan perdagangan (S_{3,1,14}).

- b. Subjek S₄ (Subjek Kedua dengan Kepribadian *Conscientiousness*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₄ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	✓		
	b. Menunjukkan sikap bosan		✓	
	c. Menunjukkan sikap bersemangat	✓		
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru	✓		
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	e. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran		✓	
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi	✓		
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat	✓		
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		

Catatan Observer:

Subjek Dandi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mengorganisir anggota kelompok yang lain kemudian saat sesi presentasi subjek Dandi mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan lantang.

Gambar 4.4.
Hasil Observasi Subjek S₄

Gambar 4.4. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₄ menunjukkan sikap senang atau bahagia dan terlihat bersemangat. Selain itu subjek S₄ juga terlihat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₄ dengan serius memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dirasa penting, dan mengikuti instruksi guru. Meskipun beberapa kali subjek S₄ terlihat mengobrol di luar konteks pembelajaran namun hal tersebut tidak mengganggu proses dan kinerja kelompok.

Subjek S₄ juga berperan aktif selama pembelajaran, subjek S₄ selalu menjawab pertanyaan dari guru dan beberapa kali mengajukan pertanyaan ke guru terkait hal-hal yang belum dipahami. Selama diskusi kelompok kecil, subjek S₄ terlihat memimpin kinerja kelompok, mengatur atau mengoordinir tugas masing-masing anggota kelompok, memberikan penjelasan dan pendapat terkait tugas yang diberikan, bahkan subjek S₄ juga membantu kelompok lain yang mengalami kesulitan. Tidak hanya itu, pada akhir pembelajaran subjek S₄ dan satu temannya mewakili kelompok besar mempresentasikan hasil diskusi.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₄:

- P_{4,1,1} Siapa namanya
 S_{4,1,1} DAS
 P_{4,1,2} Tadi mempelajari apa?
 S_{4,1,2} Konfigurasi objek
 P_{4,1,3} Apa itu?
 S_{4,1,3} Itu.. penambahan pada setiap objek-objek tertentu, misalnya pada buah, pada bilangan-bilangan tertentu
 P_{4,1,4} Kenapa kamu mempelajari konfigurasi objek?
 S_{4,1,4} Ya karena sekarang babnya konfigurasi, kalau besok babnya sudah ganti, bab barisan aritmatika
 P_{4,1,5} Gunanya apa kira-kira di kehidupan nyata? Tahu tidak?
 S_{4,1,5} Tidak
 P_{4,1,6} Ada kendala dalam mengikuti pembelajaran hari ini?
 S_{4,1,6} Ada kendala sedikit karena tidak paham dengan pembelajaran yang diberikan
 P_{4,1,7} Nah ada kendala yang tadi itu apa yang dilakukan?
 S_{4,1,7} Tanya ke guru atau teman yang lebih paham
 P_{4,1,8} Cara menyelesaikan tugas tadi bagaimana caranya?
 S_{4,1,8} Ya cari rumus n nya
 P_{4,1,9} Oh cari rumusnya ya? Cari rumus dulu atau polanya dulu?

- S_{4,1,9} Mencari polanya dulu baru cari rumusnya. Tapi paling penting cari rumusnya, kalau tidak tau rumusnya jadi tidak bisa mengerjakan polanya.
- P_{4,1,10} Apa alasan kamu mengerjakan tugas yang diberikan?
- S_{4,1,10} Alasannya biar pengen bisa mengetahui tentang konfigurasi objek ini jadi dapat nilai bagus.
- P_{4,1,11} Bisa diterapkan ga di kehidupan sehari-hari?
- S_{4,1,12} Bisa sih.. untuk menghitung susunan benda-benda sekitar.
- P_{4,1,13} Kan bisa dihitung biasa
- S_{4,1,13} Ya kan ada rumusnya tertentu biar lebih cepat ngitungnya gitu.
- P_{4,1,14} Tertarik tidak dengan materi tadi?
- S_{4,1,14} Tertarik. Karena pelajaran tadi bisa membuat saya jadi lebih cerdas
- P_{4,1,15} Ohh. Biasanya memang sama ibu Yosi antusias? Apa tergantung materinya?
- S_{4,1,15} Ya selalu antusias sih
- P_{4,1,16} Terus pembelajaran tadi menyenangkan?
- S_{4,1,16} Menyenangkan banget.
- P_{4,1,17} Tadi di kelas berbuat apa aja?
- S_{4,1,17} Ya tadi, presentasi, mengerjakan bersama kelompok-kelompok, bareng teman-teman
- P_{4,1,18} Peranmu di dalam kelompok, apa perannya?
- S_{4,1,18} Ya itu mengerjakan soal
- P_{4,1,19} Berperan besar tidak?
- S_{4,1,19} Ya sedang-sedang, Cuma mengarahkan teman-teman
- P_{4,1,20} Apa yang ingin diutarakan tentang pembelajaran tadi?
- S_{4,1,20} Lain kali pembelajarannya kayak gini lagi supaya kita lebih paham.
- P_{4,1,21} Biasanya tidak begini?
- S_{4,1,21} Tidak. Kan biasanya cuma dijelaskan, disuruh mengerjakan gitu.

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₄ menyatakan bahwa tertarik dengan materi yang diajarkan karena dapat membuat lebih cerdas (S_{4,1,14}), sangat menyenangkan

(S_{4,1,18}), dan antusias mengikuti pembelajaran matematika (S_{4,1,15}). Selain itu subjek S₄ tidak melakukan aktivitas di luar pembelajaran (S_{4,1,17}), namun sesekali mengobrol ringan dengan teman. Tujuan subjek S₄ mengerjakan tugas agar bisa mengerjakan tugas dan mendapat nilai yang baik (S_{4,1,10}). Selain itu, pembelajaran kurang bermakna secara pribadi oleh subjek S₄. Subjek S₄ mengatakan bahwa materi yang diajarkan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan mencontohkan untuk menghitung susunan benda-benda sekitar (S_{4,1,12}) namun ia juga mengatakan bahwa tidak mengetahui apa kegunaan mempelajari materi tersebut (S_{4,1,5}).

3. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Extraversion*

Berikut ini merupakan deskripsi data hasil penelitian keterlibatan siswa subjek S₅ dan S₆ dalam pembelajaran matematika.

a. Subjek S₅ (Subjek Pertama dengan Kepribadian *Extraversion*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₅ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	-	-	Biasa saja
	b. Menunjukkan sikap bosan	-	-	Biasa saja
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap bersemangat	-	-	Biasa saja
	a. Memperhatikan penjelasan guru		✓	
3	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru		✓	
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	c. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓		
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
4	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Menpresentasikan hasil diskusi		✓	
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat	✓		
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		

Catatan Observer:

Mempunyai peran aktif pada kelompoknya karena lebih mengawasi...
 ...kita dan akan dibantu teman kelompoknya. Namun subjek tetap...
 ...terlihat bosan & terkadang terlihat semangat dan sesekali...
 ...berkunjungan dengan temannya.

Gambar 4.5
Hasil Observasi Subjek S₅

Gambar 4.5. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₅ menunjukkan sikap biasa-biasa saja, tidak senang ataupun sebaliknya. Selain itu subjek S₅ juga terlihat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₅ memperhatikan penjelasan guru namun tidak mencatat apapun dari penjelasan guru, dan mengikuti instruksi guru. Sesekali subjek S₅ terlihat bosan dan melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti jalan-jalan dalam ruang kelas namun tidak sampai mengganggu proses pembelajaran ataupun kelompok lain. Selama diskusi, subjek S₅ berperan aktif dengan menjawab pertanyaan guru dan di dalam kelompok subjek S₅ paling aktif dalam berpendapat, memberikan kesimpulan, dan bertanya pendapat anggota kelompok.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₅:

- P_{5,1,1} Namanya siapa?
 S_{5,1,1} Nama saya JRS umur saya 14 tahun
 P_{5,1,2} Apa yang kamu pelajari hari ini?
 S_{5,1,2} Saya hari ini mempelajari tentang barisan aritmatika, salah satu pelajaran matematika
 P_{5,1,3} Apa sih yang kamu pahami dari pelajaran hari ini tadi?
 S_{5,1,3} Barisan aritmatika itu yang saya pahami adalah beberapa angka yang disusun berurutan yang selisihnya itu sama.
 P_{5,1,4} Jadi meskipun berapa pun banyaknya angka tapi selisihnya itu sama?
 S_{5,1,4} Iya selisihnya sama
 P_{5,1,5} Terus apakah kamu tahu kenapa harus mempelajari materi barisan aritmatika?
 S_{5,1,5} Materi ini harus dipelajari karena barisan aritmatika itu nanti itu mungkin ada kalau kita sudah besar itu
 P_{5,1,6} Butuh untuk apa?
 S_{5,1,6} Untuk menghitung benda yang berurutan
 P_{5,1,7} Misalnya apa?
 S_{5,1,7} Misalnya ada kotak-kotak balok yang bersusun

- P_{5,1,8} Ada kendala ketika mempelajari materi tadi?
 S_{5,1,8} Sedikit
 P_{5,1,9} Apa?
 S_{5,1,9} Saat menentukan rumusnya itu loh
 P_{5,1,10} Oh berarti habis dari pola terus rumusnya kira-kira seperti apa gitu ya?
 S_{5,1,10} Iya bingung masih
 P_{5,1,11} Kendala seperti itu, apa yang dilakukan untuk mengatasinya?
 S_{5,1,11} Kenapa?
 P_{5,1,12} Cara mengatasi kendala bagaimana?
 S_{5,1,12} Diskusi dengan kelompok dan berpikir lebih keras lagi
 P_{5,1,13} Berusaha cari sendiri dulu berarti ya?
 S_{5,1,13} Ya nggak, saat diskusi saling *sharing* caranya gimana
 P_{5,1,14} Lalu cara kamu menyelesaikan tugas tadi seperti apa?
 S_{5,1,14} Tadi soalnya itu, barisan yang dari bawah ke atas itu kan ada 1, 6, 11, sama 16. Itu kan selisihnya 5 semua. Saya lihat itu dari baris kedua, eh suku kedua sama suku pertama. Saya lihat suku kedua itu 6 dan suku pertama itu 1, saya kurangi hasilnya 5 dan seterusnya itu 5.
 P_{5,1,15} Berarti mencari selisihnya dulu dari pola yang tadi kira-kira berapa
 S_{5,1,15} Iya
 P_{5,1,16} Lalu apa alasan kamu mengerjakan tugas yang diberikan tadi?
 S_{5,1,16} Saya mengerjakan karena dikasih soal itu.
 P_{5,1,17} Apakah tugas itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
 S_{5,1,17} Bisa
 P_{5,1,18} Apa misalnya?
 S_{5,1,18} Misalnya kelompok-kelompok pramuka, kan jumlah tidak sama antara satu kelas dengan kelas lain
 P_{5,1,19} Menurutmu pelajaran tadi ini menarik atau tidak?
 S_{5,1,19} Tidak

- P_{5,1,20} Kenapa?
- S_{5,1,20} Soalnya saya itu gak suka kalo disuruh cari rumusnya. Saya lebih suka kalau ada rumusnya.
- P_{5,1,21} Oh berarti kalau langsung masukin rumusnya ya?
- S_{5,1,21} Iya. Kalau ini kan tadi nyari rumusnya
- P_{5,1,22} Menurutmu pembelajarannya menyenangkan? Pembelajarannya
- S_{5,1,22} Kalau pembelajarannya menyenangkan. Karena kita belajar untuk tidak individu jadi sama kelompok. Kita belajar tim
- P_{5,1,23} Yang tidak suka tadi itu karena nyari rumus?
- S_{5,1,23} Iya nyari rumus
- P_{5,1,24} Tadi selama pembelajaran berbuat apa saja? Cuma belajar atau ada ngobrol-ngobrol sama teman?
- S_{5,1,24} Tadi saya ada ngobrol-ngobrolnya, ada ngitung-ngitungnya, ada berpikirnya
- P_{5,1,25} Ngobrol tentang apa? di luar konteks pembelajaran?
- S_{5,1,25} Ada yang di luar. Jujur-jujur aja ya. Ada yang di luar ada yang di dalam
- P_{5,1,26} Apa yang ingin diutarakan tentang pembelajaran hari ini?
- S_{5,1,26} Pembelajarannya sudah bagus, tapi saya harus belajar lebih keras lagi di materi ini. Tapi kalau bisa diulangi lagi biar paham.
- P_{5,1,27} Terakhir ya... kenapa hadir dalam kelas matematika hari ini?
- S_{5,1,27} Karena jamnya matematika.

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₅ menyatakan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan (S_{5,1,19}) namun pembelajaran menyenangkan karena melatih untuk tidak jadi individualis (S_{5,1,22}). Subjek S₅ juga mengakui selama pembelajaran melakukan aktivitas di luar pembelajaran baik mengobrol atau pun tindakan (S_{5,1,25}). Tujuan subjek S₅ dalam mengerjakan tugas karena diberikan tugas (S_{5,1,17}). Selain itu, pembelajaran bermakna secara pribadi oleh subjek S₅ sebab S₅ memberikan contoh penerapan materi, yakni pada kelompok pramuka (S_{5,1,18}) dan subjek S₅ mampu menjelaskan ulang terkait materi yang diajarkan (S_{5,1,14}).

b. Subjek S₆ (Subjek Kedua dengan Kepribadian *Extraversion*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₆ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	-	-	
	b. Menunjukkan sikap bosan	-	-	
2	Menunjukkan sikap bersemangat	-	-	
	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru		✓	
	c. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	d. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓		
3	Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman		✓	
4	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi		✓	
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat		✓	
	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan		✓	
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan		✓	

Catatan Observer:

Subjek selalu lumayan aktif dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan kelengkapan partisipasi di luar pembelajaran seperti mengobrol dan bermain. Akan tetapi subjek selalu masih aktif berminat dalam menyelesaikan tugas.

Gambar 4.6
Hasil Observasi Subjek S₆

Gambar 4.6. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₆ menunjukkan sikap datar dalam mengikuti pembelajaran. Subjek S₆ juga terlihat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₆ memperhatikan penjelasan guru namun tidak mencatat hal-hal apapun dari penjelasan guru, dan mengikuti instruksi guru. Meskipun terlihat fokus, tetapi subjek S₆ lebih sering terlihat mengobrol di luar konteks pembelajaran ataupun melakukan aktivitas di luar pembelajaran namun hal tersebut tidak mengganggu proses dan kinerja kelompok. Meskipun subjek S₆ lebih aktif di luar konteks pembelajaran, subjek S₆ tetap menanggapi pertanyaan dari guru tetapi tidak mengajukan pertanyaan atau pun pendapat baik ke guru ataupun dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₆:

- P_{6,1,1} Namanya siapa?
 S_{6,1,1} SSN
 P_{6,1,2} Apa sih yang kamu pelajari hari ini?
 S_{6,1,2} Barisan aritmatika
 P_{6,1,3} Ehm paham tidak sama materinya?
 S_{6,1,3} Setengah-setengah
 P_{6,1,4} Bisa dijelaskan apa yang dipahami?
 S_{6,1,4} Maksudnya apa?
 P_{6,1,5} Kan pahamnya setengah. Berarti kalau setengah, ada yang paham ada yang tidak. Nah yang paham itu yang seperti apa?
 S_{6,1,5} Cara menghitungnya. Angkanya kalau ke kanan ditambah satu, ke bawah ditambah 5. Kan yang kanan kan angkanya 1, 2, 3, 4, 5 jadi bedanya 1. Ke bawah 1, 6, 11, jadi selisih 5.
 P_{6,1,6} Jadi apa itu barisan aritmatika?
 S_{6,1,6} Beda atau selisihnya sama
 P_{6,1,7} Terus apakah kamu tahu kenapa harus mempelajari materi barisan aritmatika?
 S_{6,1,7} Tahu
 P_{6,1,8} Iya karena apa?
 S_{6,1,8} Karena penting buat masa depan
 P_{6,1,9} Apa kendala yang kamu hadapi ketika pembelajaran tadi?
 S_{6,1,9} Tidak boleh buka buku
 P_{6,1,10} Oh itu ya tadi. Jadinya kamu kebingungan ya?
 S_{6,1,10} Iya
 P_{6,1,11} Kendala seperti itu, apa yang dilakukan untuk mengatasinya?
 S_{6,1,12} Tidak ada
 P_{6,1,13} Lalu cara kamu menyelesaikan soal yang diberikan tadi bagaimana? Tugasnya tadi
 S_{6,1,13} Ya secara kelompok
 P_{6,1,14} Kamu terlibat aktif tidak dalam kelompok?
 S_{6,1,14} Iya terlibat aktif

- P_{6,1,15} Iya gimana?
S_{6,1,15} Di kelompok kan ada 4 ya. Satunya itu disuruh menghitung, satunya itu ada yang disuruh menulis
- P_{6,1,16} Kamu bagian apa?
S_{6,1,16} Menghitung
- P_{6,1,17} Apa alasan kamu mengerjakan tugas yang tadi?
S_{6,1,17} Karena disuruh
- P_{6,1,18} Itu aja?
S_{6,1,18} Iya
- P_{6,1,19} Apakah tugas itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
S_{6,1,19} Bisa
- P_{6,1,20} Gimana itu?
S_{6,1,20} Apanya?
- P_{6,1,21} Bisa itu seperti apa?
S_{6,1,21} Ya contohnya kursi di stadion. Kayak kursi di baris 37 sama kursi 109 selisihnya itu berapa.
- P_{6,1,22} Tertarik atau tidak dengan materi ini?
S_{6,1,22} Tidak
- P_{6,1,23} Kenapa?
S_{6,1,23} Ya karena tidak tertarik
- P_{6,1,24} Tertariknya sama apa? mata pelajaran apa?
S_{6,1,24} Matematika
- P_{6,1,25} Tapi kok tidak tertarik?
S_{6,1,25} Tidak suka yang SMP, suka yang SD
- P_{6,1,26} Kan sekarang kamu SMP. Dari kelas 7 sampai sekarang materi yang paling kamu ingat apa?
S_{6,1,26} Materi himpunan.
- P_{6,1,27} Itu yang paling disukai?
S_{6,1,27} Tidak
- P_{6,1,28} Lah terus yang disukai apa?
S_{6,1,28} Gak ada
- P_{6,1,29} Katanya suka matematika?
S_{6,1,29} Bangun datar
- S_{6,1,30} Menurutmu pembelajarannya menyenangkan? Pembelajarannya
- P_{6,1,30} Biasa aja
- S_{6,1,31} Tadi selama pembelajaran berbuat apa saja? Tadi kan alliya nyanyi-nyanyi

- P_{6,1,31} Buka tutup pulpen, nyanyi juga
 P_{6,1,32} Apa yang ingin kamu sampaikan tentang pembelajaran hari ini? Kan tadi katanya bosan
 S_{6,1,32} Tidak ada
 P_{6,1,33} Terakhir ya... kenapa hadir dalam kelas matematika hari ini?
 S_{6,1,33} Ya karena waktunya matematika
 P_{6,1,34} Oke terima kasih

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₆ menyatakan bahwa tidak tertarik dengan materi yang diajarkan (S_{6,1,22}) dan merasa biasa saja dalam mengikuti pembelajaran (S_{6,1,30}). Subjek S₆ juga mengakui bahwa selama pembelajaran, ia melakukan hal di luar pembelajaran yaitu membuka tutup pulpen dan nyanyi (S_{6,1,31}). Tujuan subjek S₆ mengerjakan tugas karena disuruh guru (S_{6,1,17}). Selain itu, pembelajaran cukup bermakna secara pribadi oleh subjek S₆ karena subjek S₆ dapat mencontohkan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari (S_{6,1,21}).

4. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Agreeableness*

Berikut ini merupakan deskripsi data hasil penelitian keterlibatan siswa subjek S₇ dan S₈ dalam pembelajaran matematika.

a. Subjek S₇ (Subjek Pertama dengan Kepribadian *Agreeableness*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₇ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	✓		
	b. Menunjukkan sikap bosan		✓	
	c. Menunjukkan sikap bersemangat	✓		
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru	✓		
	c. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	d. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran		✓	
	e. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi	✓		
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat	✓		
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		

Catatan Observer:

.....

Gambar 4.7.
Hasil Observasi Subjek S₇

Gambar 4.7. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₇ menunjukkan sikap senang dan terlihat bersemangat. Subjek S₇ juga terlihat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₇ memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal yang dirasa penting dan mengikuti instruksi guru. Sesekali subjek S₇ terlihat bercanda dengan teman kelompoknya namun hal tersebut tidak sampai mengganggu proses pembelajaran. Selama diskusi, subjek S₇ lebih sering berdiskusi dengan bertanya langsung ke guru. Sehingga, kebanyakan hasil kerja kelompok didapat bukan dari hasil berdiskusi dengan teman kelompok, melainkan hasil bertanya Subjek S₇ ke guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₇:

- P_{7,1,1} Namanya siapa?
 S_{7,1,1} R
 P_{7,1,2} Apa yang R pelajari pada hari ini?
 S_{7,1,2} Hmm.. apa itu hemm konfigurasi objek
 P_{7,1,3} Paham tentang konfigurasi objek?
 S_{7,1,3} Ya paham lah.
 P_{7,1,4} Bagaimana?
 S_{7,1,4} Gini.. yang a ini kan lingkarannya ada 4. Berarti ini kan pola yang 1 berarti 3 tambah 1.. nah pola yang kedua itu ada 7 berarti 6 tambah 1, yang pola 3 kan ada 10 berarti 9 ditambah 1. Kalau buat konfigurasi objeknya yang a berarti $3n + 1$, konfigurasi objek yang ketujuhnya berarti 21 ditambah 1.
 P_{7,1,5} Jadi rumus suku ke-n nya $3n + 1$?
 S_{7,1,5} Iya, karena ini kan Cuma sampai b, ga sampai c. Jadi $3n + 1$
 P_{7,1,6} Maksudnya?
 S_{7,1,6} Oh iya, soalnya ini kan sebenarnya kita ini kan di segitiga pascal yang c itu tidak ada, tambahannya tetap. Setiap melangkah tambah 3 maknanya $3n+1$
 P_{7,1,7} Siapa tadi namanya? R ya?

- S7,1,7 Iya
- P7,1,8 R tau tidak kenapa harus mempelajari ini?
- S7,1,8 Ya karena ini penting, ini kan pelajaran kita ya. Kalau semisal kita tidak nyantol satu bab ini kan besoknya kalau tidak nyantol ketabrak-ketabrak jadi ga nyantol semua gitu lo. Jadi harus cepat-cepat dipelajari.
- P7,1,9 Tidak nyantol karena apa?
- S7,1,9 *Ga mudeng* itu karena kelas ramai jadi pas dijelasin guru kita ga konsen dan kadang-kadang juga ga paham apa yang dimaksud
- P7,1,10 Kendala berarti karena kelas ramai tadi ya?
- S7,1,10 Iya
- P7,1,11 Terus cara Revanda mengatasinya bagaimana?
- S7,1,12 Aku teriak “rek diem o”, terus aku lihat ke Bu Yosinya “gimana bu, dijelasin lagi” sampai aku paham
- P7,1,13 Oh berarti langsung tanya ke guru sampai paham?
- S7,1,13 Iya
- P7,1,14 Terus cara menyelesaikan tugas yang tadi bagaimana?
- S7,1,14 Ya Tanya ke bu Yosi sama diskusi sama teman
- P7,1,15 Menurut Reva ini bisa tidak diterapkan di kehidupan sehari-hari
- S7,1,15 Maksudnya bagaimana?
- P7,1,16 Konfigurasi objek ini apakah berguna dalam kehidupan sehari-hari?
- S7,1,16 Berguna sih karena...
- P7,1,17 Untuk apa?
- S7,1,17 Kan matematika untuk semua pekerjaan. Semua pekerjaan kan ada matematikanya.
- P7,1,18 Kalau khusus materi ini?
- S7,1,18 Kalau materi ini berguna untuk Mengasah otak sih biar lebih dalam.
- P7,1,19 Terus senang tidak belajar ini?
- S7,1,19 Senang
- P7,1,20 Senang?
- S7,1,20 Iya senang, apalagi kalau diajar Bu Yosi
- P7,1,21 Kenapa kok tertarik, kenapa senang?

- S_{7,1,21} Karena Bu Yosi itu mengajarnya tenang, orangnya sabar. Kalau kita tidak *mudeng* itu, ayo ayo... apa ya ngomongnya itu.
- P_{7,1,22} Disemangati terus ya?
- S_{7,1,22} Iya iya. Bu Yosi tidak pernah marah orangnya. Jadi kita senang kalau bertanya
- P_{7,1,23} Selain diskusi, belajar, apa yang Revanda lakukan di kelas?
- S_{7,1,23} Tanya sama Bu Yosi
- P_{7,1,24} Itu aja?
- S_{7,1,24} Terus itu...
- P_{7,1,25} Tidak main-main sama teman?
- S_{7,1,25} Main.
- P_{7,1,26} Tidak cerita?
- S_{7,1,26} Tidak. Ya mainnya kalau kita belajarnya terlalu *mencureng* terus marah-marah terus kan bikin tidak serius. Maknanya kita belajarnya itu sambil ketawa-ketawa.
- P_{7,1,27} Terus ada lagi tidak yang ingin disampaikan tentang pelajaran hari ini?
- S_{7,1,27} Tidak.
- P_{7,1,28} Oke makasih ya
- S_{7,1,28} Sama-sama

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₇ menyatakan senang dan tertarik dengan materi ataupun yang diajarkan karena diajar oleh salah satu guru yang disukai oleh subjek S₇ (S_{7,1,19-21}). Subjek S₇ juga mengakui bahwa selama pembelajaran ia sesekali bercanda agar belajar lebih rileks (S_{7,1,26}). Tujuan subjek S₇ dalam mengerjakan tugas karena subjek tidak ingin terbebani jika ada satu materi yang tidak dipahami akan menyulitkan kedepannya (S_{7,1,8}) dan menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat mengasah otak lebih dalam lagi (S_{7,1,18}). Selain itu, pembelajaran cukup bermakna secara pribadi oleh subjek S₇ karena subjek S₇ mampu menjelaskan ulang terkait materi yang diajarkan (S_{7,1,4}), namun subjek S₇ tidak dapat memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Subjek S₈ (Subjek Kedua dengan Kepribadian *Agreeableness*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₈ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia	✓		
	b. Menunjukkan sikap bosan		✓	
	c. Menunjukkan sikap bersemangat	✓		
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru	✓		
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru	✓		
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran		✓	
	c. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran		✓	
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru	✓		
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman	✓		
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok	✓		
	d. Mempresentasikan hasil diskusi	✓		
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat	✓		
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan	✓		

Catatan Observer:

Subjek sangat serius mengerjakan tugas sedangkan teman-teman kelompok lain bermain bercanda. Meskipun demikian, subjek tidak terpengaruh dan fokus pada LK saat presentasi subjek yang mengarahkan teman kelompoknya.

Gambar 4.8
Hasil Observasi Subjek S₈

Gambar 4.8. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₈ menunjukkan sikap senang dan semangat. Selain itu, subjek S₈ juga terlihat fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₈ memperhatikan penjelasan guru, mencatat penjelasan guru, dan mengikuti instruksi guru. Tidak hanya itu, subjek S₈ bahkan tidak mengobrol ataupun melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Selama proses pembelajaran, subjek S₈ berperan aktif menanggapi pertanyaan dari guru dan mengajukan pertanyaan ke guru. Dalam diskusi kelompok, subjek S₈ berinisiatif menulis hasil diskusi dan juga memegang peran penting dalam berpendapat selama diskusi. Di akhir

pembelajaran, kelompok subjek S₈ ditunjuk untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₈:

- P_{8,1,1} Namanya siapa?
 S_{8,1,1} DO
 P_{8,1,2} Dea hari ini belajar apa?
 S_{8,1,2} Belajar tentang aritmatika sosial eh barisan aritmatika
 P_{8,1,3} Paham tentang barisan aritmatika?
 S_{8,1,3} Paham
 P_{8,1,4} Bagaimana?
 S_{8,1,4} Barisan yang tiap sukunya memiliki berbeda yang sama
 P_{8,1,5} Berbeda yang sama? Contohnya?
 S_{8,1,5} 2, 4, 6, 8, 10 kan bedanya 2
 P_{8,1,6} Contoh yang lain?
 S_{8,1,6} 1, 2, 3, 4, 5 karena bedanya 1
 P_{8,1,7} Yang menentukan rumus ke-n tadi paham?
 S_{8,1,7} Iya, rumusnya itu $(n - 1) + b$
 P_{8,1,8} Gimana maksudnya?
 S_{8,1,8} Jadi semisal 2, 4, 6, 8, 10. Yang dicari U₆. Berarti $U_5 + b$, jadi 10+2 jadi 12
 P_{8,1,9} Ada kesulitan tidak mengikuti pembelajaran hari ini?
 S_{8,1,9} Tidak ada
 P_{8,1,10} Terus tadi menyelesaikan tugasnya bagaimana?
 S_{8,1,10} Sama teman-teman
 P_{8,1,11} Sama teman-teman?
 S_{8,1,11} Iya diskusi dengan teman
 P_{8,1,12} Sama teman-teman semua atau ada yang dikerjakan sendiri?
 S_{8,1,12} Ya sendiri, tapi kalau soal yang kesimpulan, disimpulkan sama-sama
 P_{8,1,13} Menurut Dea ini bisa tidak diterapkan di kehidupan sehari-hari?
 S_{8,1,13} Bisa

- P_{8,1,14} Bisa? Kayak gimana contohnya?
 S_{8,1,14} Contohnya tangan
 P_{8,1,15} Tangan?
 S_{8,1,15} Jari tangan
 P_{8,1,16} Gimana jari tangan?
 S_{8,1,16} Eh contohnya kayak orang ternak gitu
 P_{8,1,17} Orang ternak?
 S_{8,1,17} Iya, semisal itu 1 minggu itu hasilnya itu misalnya kayak 10 ekor, 2 minggunya lagi 20 ekor
 P_{8,1,18} Terus 3 minggunya berapa berarti?
 S_{8,1,18} 30
 P_{8,1,19} Selisihnya?
 S_{8,1,19} 10
 P_{8,1,20} Jadi tiap minggu tambah 10 ekor?
 S_{8,1,20} Iya
 P_{8,1,21} Terus tertarik tidak belajar ini?
 S_{8,1,21} Tertarik
 P_{8,1,22} Senang?
 S_{8,1,22} Senang
 P_{8,1,23} Gara-gara?
 S_{8,1,23} Ada kakaknya
 P_{8,1,24} Tapi materi ini menyenangkan atau biasa aja?
 S_{8,1,24} Menyenangkan
 P_{8,1,25} Menyenangkan karena?
 S_{8,1,25} Karena kayak ada pola-polanya gitu. Jadi bisa menentukan gitu loh
 P_{8,1,26} Lalu alasan Dea mengerjakan tugas karena apa?
 S_{8,1,26} Karena disuruh Bu Lilis
 P_{8,1,27} Karena disuruh?
 S_{8,1,27} Iya
 P_{8,1,28} Kalau disuruh harus dikerjakan ya? Kalau tidak dikerjakan kenapa?
 S_{8,1,28} Karena amanah
 P_{8,1,29} Tadi berbuat apa saja di kelas? Selain diskusi
 S_{8,1,29} Presentasi
 P_{8,1,30} Selain presentasi?
 S_{8,1,30} Tidak ada
 P_{8,1,31} Lalu alasan Dea ikut pelajaran matematika ini?
 S_{8,1,31} Karena jadwalnya matematika

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₈ menyatakan bahwa senang (S_{8,1,21}), tertarik (S_{8,1,22}), dan menyenangkan (S_{8,1,24-25}) mempelajari materi yang diajarkan. Subjek S₈ juga mengatakan bahwa selama pembelajaran, ia hanya berfokus pada aktivitas terkait pembelajaran (S_{8,1,29-30}). Tujuan subjek S₈ mengerjakan tugas karena disuruh guru dan menganggap hal tersebut adalah amanah (S_{8,1,26-28}). Selain itu, pembelajaran bermakna secara pribadi oleh subjek S₈ karena subjek S₈ dapat memberikan contoh penerapan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu menghitung ternak (S_{8,1,17-20}). Selain itu subjek S₈ dapat menjelaskan ulang serta memberikan contoh dari materi yang diajarkan (S_{8,1,4-8}).

5. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Neuroticism*

Berikut ini merupakan deskripsi data hasil penelitian keterlibatan siswa subjek S₉ dan S₁₀ dalam pembelajaran matematika.

a. Subjek S₉ (Subjek Pertama dengan Kepribadian *Neuroticism*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₉ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia		✓	
	b. Menunjukkan sikap bosan	✓		
	c. Menunjukkan sikap bersemangat		✓	
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru		✓	
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru		✓	
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓		
	c. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓		
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru		✓	
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman		✓	
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok		✓	
	d. Mempresentasikan hasil diskusi	✓		
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat		✓	
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan		✓	
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan		✓	

Catatan Observer:

Subjek lebih dominan melakukan hal di luar pembelajaran.
Beranda kelas.

Gambar 4.9
Hasil Observasi Subjek S₉

Gambar 4.9. merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₉ menunjukkan sikap senang namun tidak bersemangat. Subjek S₉ juga terlihat tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₉ tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak mencatat apapun namun tetap mengikuti instruksi guru. Subjek S₉ lebih sering mengobrol dan bercanda dengan teman kelompoknya di luar bahasan pembelajaran namun hal tersebut tidak sampai mengganggu proses pembelajaran. Selama pembelajaran, subjek S₉ tidak terlibat aktif. Subjek S₉ tidak bertanya ataupun menanggapi pertanyaan guru dan dalam diskusi kelompok subjek S₉ terlihat mengabaikan teman sekelompoknya (S₈) yang berusaha mengerjakan tugas. Subjek S₉ hanya menyetujui pendapat yang disampaikan teman-teman sekelompoknya. Pada akhir pembelajaran, subjek S₉ mempresentasikan hasil diskusi bersama teman-teman kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S₉:

- P_{9,1,1} Namanya siapa?
 S_{9,1,1} Nama saya SR
 P_{9,1,2} Hari ini belajar tentang apa?
 S_{9,1,2} Belajar tentang barisan aritmatika
 P_{9,1,3} Apa itu?
 S_{9,1,3} Barisan aritmatika itu kayak 1, 2, 3, 4
 P_{9,1,4} Kenapa kok itu barisan aritmatika?
 S_{9,1,4} Karena angkanya teratur
 P_{9,1,5} Selain itu ada tidak?
 S_{9,1,5} Kayak itu tadi
 P_{9,1,6} Terus tadi sampai rumus barisan aritmatika tidak?
 S_{9,1,6} Lupa
 P_{9,1,7} Ada kendala mengikuti pembelajaran tadi?
 Kendala atau kesulitan?
 S_{9,1,7} Ada
 P_{9,1,8} Apa?

- S_{9,1,8} Karena kayak, pertamanya kan kayak tidak dikasih tau dulu langsung disuruh kerjakan. Jadi pertamanya jadi bingung gitu
- P_{9,1,9} Terus akhirnya? Sampai sekarang masih bingung?
- S_{9,1,9} Nggak
- P_{9,1,10} Kenapa kok sudah tidak bingung lagi?
- S_{9,1,10} Karena sudah tahu barisan aritmatika itu kayak gimana, pengertian barisan aritmatika itu kayak gimana
- P_{9,1,11} Dapatnya darimana? Kok bisa tahu?
- S_{9,1,12} Tadi apa ya.... Baca
- P_{9,1,13} Tahu kenapa harus mempelajari barisan aritmatika?
- S_{9,1,13} Ya karena.... Mungkin nanti.... Apa yaa... mungkin nanti kayak... saat....
- P_{9,1,14} Saat apa?
- S_{9,1,14} Saat masa depan bisa berguna
- P_{9,1,15} Tadi, saat ada kesulitan menanganinya dengan baca buku ya? Lalu cara kamu menyelesaikan soal yang diberikan tadi bagaimana?
- S_{9,1,15} Bareng sama teman-teman
- P_{9,1,16} Terus apa alasan S mengerjakan tugas yang tadi? Panggilannya apa?
- S_{9,1,16} B
- P_{9,1,17} Oh iya B, alasan mengerjakan tugas apa?
- S_{9,1,17} Ya tidak ada
- P_{9,1,18} Tidak mengerjakan?
- S_{9,1,18} Ya dikerjakan
- P_{9,1,19} Hmm apakah tugas itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- S_{9,1,19} Gak tau
- P_{9,1,20} Oh gak tau ya. Tertarik atau tidak dengan materi ini?
- S_{9,1,20} Biasa aja.
- P_{9,1,21} Tadi selama pembelajaran berbuat apa saja? Ngobrol atau bercanda
- S_{9,1,21} Ya ngobrol ya bercanda ya main
- P_{9,1,22} Kenapa hadir dalam kelas matematika hari ini?
- S_{9,1,22} Ya karena waktunya matematika

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₉ menyatakan biasa saja dengan materi ataupun yang diajarkan (S_{9,1,20}). Subjek S₉ juga mengakui bahwa selama pembelajaran mengobrol, bercanda, dan bermain (S_{9,1,21}). Selain itu, subjek S₉ tidak memiliki tujuan dalam mengerjakan tugas (S_{9,1,17}) dan pembelajaran tidak bermakna secara pribadi oleh subjek S₉. Subjek S₉ kurang mampu menjelaskan ulang terkait materi yang diajarkan (S_{9,1,4-6}) dan tidak dapat memberikan contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari (S_{9,1,19}).

- b. Subjek S₁₀ (Subjek Kedua dengan Kepribadian *Neuroticism*)

Berikut merupakan hasil observasi dan hasil wawancara subjek S₁₀ dalam pembelajaran matematika.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Bahasa tubuh siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menunjukkan sikap senang atau bahagia		✓	
	b. Menunjukkan sikap bosan	✓		
	c. Menunjukkan sikap bersemangat		✓	
2	Kefokusan siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Memperhatikan penjelasan guru		✓	
	b. Mencatat hal penting dari penjelasan guru		✓	
	b. Mengobrol dengan teman di luar bahasan pembelajaran	✓	✓	
	c. Melakukan aktivitas di luar pembelajaran	✓		
	d. Mengganggu jalannya proses pembelajaran		✓	
	e. Mengikuti instruksi guru	✓		
3	Partisipasi verbal siswa dalam mengikuti pembelajaran			
	a. Menanggapi pertanyaan guru		✓	
	b. Mengajukan pertanyaan baik ke guru maupun teman		✓	
	c. Berdiskusi dengan teman kelompok		✓	
	d. Mempresentasikan hasil diskusi		✓	
	e. Mengajukan pendapat/ mempertahankan pendapat		✓	
4	Tanggungjawab			
	a. Mengerjakan tugas yang diberikan	✓		
	b. Menyelesaikan tugas yang diberikan		✓	

Catatan Observer:

Selama pembelajaran subjek terlihat merenung, sesekali menyandarkan kepala di meja.

Gambar 4.10
Hasil Observasi Subjek S₁₀

Gambar 4.10 merupakan hasil dari keterlibatan siswa dalam dimensi emosional dan perilaku. Selama pembelajaran, subjek S₁₀ menunjukkan sangat bosan dan tidak senang. Subjek S₁₀ juga terlihat tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, subjek S₁₀ tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak

mencatat apapun namun tetap mengikuti instruksi guru. Subjek S_{10} sering melakukan aktivitas di luar pembelajaran, seperti menyandarkan kepalanya ke meja. Selama pembelajaran, subjek S_{10} sangat pasif. Subjek S_{10} tidak bertanya ataupun menanggapi pertanyaan guru dan dalam diskusi kelompok subjek S_{10} terlihat diam saja.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti melakukan wawancara untuk mengecek dan mengetahui dimensi keterlibatan dalam dimensi kognitif dan emosional. Berikut ini merupakan transkrip wawancara subjek S_{10} :

- $P_{10,1,1}$ Namanya siapa?
 $S_{10,1,1}$ Perkenalkan nama saya DDH
 $P_{10,1,2}$ Panggilannya?
 $S_{10,1,2}$ D
 $P_{10,1,3}$ D hari ini belajar tentang apa?
 $S_{10,1,3}$ Aritmatika... Barisan aritmatika
 $P_{10,1,4}$ Apa itu barisan aritmatika?
 $S_{10,1,4}$ Barisan Ehhh.... Perbedaan antara suku satu dengan suku 2 sama. Ya pokoknya gitu
 $P_{10,1,5}$ Contohnya? Bisa menyebutkan contohnya tidak?
 $S_{10,1,5}$ 1, 4, 7, 10.
 $P_{10,1,6}$ Kenapa kok bisa dikatakan itu barisan aritmatika? 1, 4, 7, 10
 $S_{10,1,6}$ Kurang tahu
 $P_{10,1,7}$ Dari mana kok Dega bilang 1, 4, 7, 10 itu barisan aritmatika?
 $S_{10,1,7}$ Dari itu.. ditambah 3
 $P_{10,1,8}$ Oh jadi karena setiap loncatan ditambah 3, maknanya itu barisan aritmatika?
 $S_{10,1,8}$ Iya
 $P_{10,1,9}$ Sampai mana tadi mengerjakannya? (menunjukkan LK)
 $S_{10,1,9}$ Sampai sini.
 $P_{10,1,10}$ Sampai menemukan rumus aritmatika?
 $S_{10,1,10}$ Iya
 $P_{10,1,11}$ Apa rumusnya menemukan suku ke-n?
 $S_{10,1,12}$ Kurang tau
 $P_{10,1,13}$ Tadi bilang sampai sini mengerjakannya
 $S_{10,1,13}$ Belum

- P_{10,1,14} Ada kesulitan tidak dalam mengikuti pembelajari hari ini?
- S_{10,1,14} Lumayan
- P_{10,1,15} Lumayan ada kesulitan?
- S_{10,1,15} Iya ada
- P_{10,1,16} Apa aja?
- S_{10,1,16} Hmm apa ya, yang pas menentukan rumus Un
- P_{10,1,17} Terus apa yang Dega lakukan untuk mengatasi kendala tadi?
- S_{10,1,17} Mencari rumus
- P_{10,1,18} Iya bagaimana caranya? Tadi Dega bilang kalau masih bingung ya dalam menentukan rumusnya. Terkendala di sini. Terus sampai sekarang masih kesulitan atau tidak?
- S_{10,1,18} Iya masih kesulitan
- P_{10,1,19} Terus kedepan rencananya bagaimana biar ga bingung lagi
- S_{10,1,19} Ya belajar
- P_{10,1,20} Belajar sama siapa?
- S_{10,1,20} Sendiri
- P_{10,1,21} Suka belajar sendiri?
- S_{10,1,21} Suka
- P_{10,1,22} Kalau belajar sama teman-teman, kelompok tidak suka?
- S_{10,1,22} Kurang suka
- P_{10,1,23} Tahu kenapa harus mempelajari barisan aritmatika?
- S_{10,1,23} Kurang tahu
- P_{10,1,24} Terus apa alasannya mengerjakan tugas yang diberikan?
- S_{10,1,24} Tidak ada alasan
- P_{10,1,25} Tidak ada alasan ya? Lalu apakah tugas itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- S_{10,1,25} Kurang tahu
- P_{10,1,26} Tertarik atau tidak dengan materi ini?
- S_{10,1,26} Kurang tertarik
- P_{10,1,27} Kenapa kurang tertarik?
- S_{10,1,27} Tidak suka matematika

- P_{10,1,28} Oh. Tidak suka matematika maknanya tidak tertarik. Sukanya pelajaran apa?
 S_{10,1,28} IPA
 P_{10,1,29} Tadi selama pembelajaran berbuat apa saja?
 S_{10,1,29} Tidak ada

Berdasarkan transkrip wawancara di atas, subjek S₁₀ menyatakan bahwa kurang tertarik mempelajari materi yang diajarkan (S_{10,26}) dan tidak menyukai matematika (S_{10,1,27}). Subjek S₁₀ juga mengatakan bahwa selama pembelajaran, tidak melakukan apa-apa (S_{10,1,29}) dan tidak menyukai diskusi (S_{10,1,22}). Selain itu, subjek S₁₀ tidak memiliki tujuan dalam mengerjakan tugas (S_{10,1,24}) pembelajaran tidak bermakna secara pribadi oleh subjek S₁₀. Subjek S₁₀ tidak dapat memberikan contoh penerapan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari (S_{10,1,23-25}) dan kurang mampu menjelaskan ulang materi yang diajarkan.

B. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika

1. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Openness*

a. Analisis Data Subjek S₁

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₁ yang disajikan dalam tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₁

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S ₁ dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah karena merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya. Hal ini dibuktikan dari cuplikan wawancara

		<p>kepada subjek S_1, menurut subjek S_1 materi yang diajarkan harus dipelajari karena bermanfaat, salah satunya untuk menghitung deret kursi yang ada di bioskop ($S_{1,1,7}$). Alasan subjek S_1 mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena subjek S_1 menyukainya ($S_{1,1,17}$), kewajiban ($S_{1,1,27}$), dan merasa ada keseruan jika mampu mengerjakan soal yang membutuhkan pemikiran yang tinggi ($S_{1,1,21}$).</p>
<p>2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi</p>	<p>-</p>	<p>Pembelajaran/ tugas bermakna secara pribadi bagi subjek S_1. Hal tersebut berdasarkan pada wawancara subjek S_1 yang mampu menjelaskan ulang terkait barisan aritmatika, yaitu barisan yang memiliki beda yang sama, jadi beda setiap sukunya sama ($S_{1,1,3}$). Subjek S_1 juga mampu memberikan contoh penerapan</p>

		dalam kehidupan sehari-hari ($S_{1,1,18}$).
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Saat pengamatan, selama diskusi kelompok subjek S_1 , mendominasi dalam berpendapat dan mengerjakan tugas.	Subjek S_1 menjelaskan kendala yang dialami dalam mengerjakan tugas, yaitu memasukan soal ke dalam rumus ($[S_{1,1,9}]$, $[S_{1,1,10}]$). Subjek juga menjelaskan cara menangani kendala yang dialami, berupa memahami soal lebih dalam, mencoba latihan soal, dan bertanya ke guru ($S_{1,1,13}$). Selain itu, subjek S_1 menjelaskan langkah menyelesaikan soal ($S_{1,1,15}$). Jadi dapat dikatakan bahwa subjek S_1 mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
Dimensi Perilaku		
4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S_1 selalu memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan dari penjelasan guru tersebut. Subjek S_1 juga mengikuti	Subjek S_1 mengatakan bahwa selama pembelajaran subjek S_1 mengobrol, berdiskusi, dan membantu teman yang mengalami kesulitan ($S_{1,1,23}$). Subjek S_1 juga mengakui bernyanyi

	instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Meskipun kadang subjek S_1 terlihat bernyanyi saat mengerjakan tugas tetapi subjek S_1 tetap berfokus dalam menyelesaikan tugas	bersama teman ($S_{1,1,24}$).
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S_1 sangat berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Bertanya ke guru dan menjawab pertanyaan guru. Berdiskusi dan berpendapat dalam forum.	Subjek S_1 mengatakan bahwa saat kesulitan mengerjakan soal, subjek S_1 bertanya ke guru ($S_{1,1,13}$). Subjek S_1 juga memberikan penjelasan/ pendapat pada teman yang masih mengalami kesulitan ($S_{1,1,23}$).
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S_1 terlihat sangat senang, bersemangat dan tidak bosan selama mengikuti pembelajaran	Subjek S_1 mengatakan tertarik mempelajari materi, pembelajaran menyenangkan dan seru, serta menyukai pelajaran matematika ($[S_{1,1,19}]$, $[S_{1,1,20}]$, $[S_{1,1,26}]$).

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S_1 dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S_1 mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena bertujuan akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya, pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru namun kurang fokus terhadap aktivitas pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena subjek S_1 memenuhi 5 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *authentic engagement*, maka subjek S_1 termasuk dalam tipe *authentic engagement*.

b. Analisis Data Subjek S_2

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S_2 yang disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S_2

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S_2 dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah karena merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya. Dalam wawancara, menurut subjek S_2 materi yang diajarkan harus dipelajari karena bermanfaat untuk masa depannya, yaitu

		menjadi guru matematika ([S _{2,1,14}], [S _{2,1,15}]). Alasan subjek S ₂ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena bermanfaat untuk masa depannya menjadi guru (S _{2,1,22}).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi bagi subjek S ₂ . Dalam wawancara, subjek S ₂ mampu menjelaskan ulang secara detail terkait konfigurasi objek, salah satunya dengan cara pola bilangan bertingkat (S _{2,1,8}), meskipun hasil akhirnya salah hitung. Subjek S ₂ juga mampu memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari (S _{2,1,21}).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Saat pengamatan, selama diskusi kelompok, subjek S ₂ berusaha mengerjakan LK dengan serius,	Subjek S ₂ menceritakan apa yang dialami dalam diskusi kelompok, yaitu bingung dengan materi dan teman kelompok tidak ada yang membantu (S _{2,1,5}). Subjek juga

	<p>beberapa kali bertanya ke teman sekelompok tetapi tidak ada yang mempedulikan sehingga subjek S_2 mengerjakan sendiri dan langsung bertanya ke guru</p>	<p>mengatakan bahwa dari 4 soal yang dikerjakan, ada satu soal yang belum dipahami ($S_{2,1,7}$). Subjek S_2 menjelaskan kendala yang dialami saat mengerjakan tugas, salah satunya karena kelas ramai dan kurang fokus ($S_{2,1,5}$). Selain itu, subjek S_2 memaparkan cara menangani kendala yang dialami, yaitu dengan bertanya ke teman saat di kelompok besar dan dituntun secara perlahan ($S_{2,1,19}$).</p>
<p>4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran</p>	<p>Subjek S_2 selalu memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan dari penjelasan guru tersebut. Subjek S_2 juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Selain itu, subjek S_2 sangat fokus mengerjakan</p>	<p>Subjek S_2 mengatakan bahwa selama pembelajaran subjek S_2 tidak melakukan apapun di luar pembelajaran karena serius mengerjakan soal ($S_{2,1,25}$).</p>

	LK sehingga ia tidak melakukan ataupun mengobrol hal-hal di luar pembelajaran	
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S ₂ berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Bertanya ke guru dan menjawab pertanyaan guru. Berdiskusi dan bertanya dalam forum. Dan di akhir pembelajaran subjek S ₂ mewakili kelompok besar mempresentasikan hasil diskusi	Subjek S ₂ mengatakan bahwa saat kesulitan mengerjakan soal, subjek S ₂ bertanya ke guru ([S _{2,1,5}], [S _{2,1,18}], [S _{2,1,19}]).
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₂ terlihat sangat senang, bersemangat dan tidak bosan selama mengikuti pembelajaran.	Subjek S ₂ mengatakan senang belajar materi yang diajarkan (S _{2,1,24}).

Berdasarkan tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₂ dalam pembelajaran antara

yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₂ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena bertujuan akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya, pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru dan fokus terhadap pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena subjek S₂ memenuhi seluruh ciri-ciri pada *authentic engagement*, maka subjek S₁ termasuk dalam tipe *authentic engagement*.

- c. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Openness*

Berdasarkan observasi dan cuplikan wawancara dari kedua subjek tipe *openness*, maka kriteria pemenuhan indikator keterlibatan siswa disajikan pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Tipe *Openness*

Tipe	Indikator	S₁	S₂
<i>Authentic Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena ingin menguasai materi yang diajarkan	√	√
	1.2. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena merasa materi dibutuhkan dalam kehidupan	√	√
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari	√	√
	2.2. Mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	√

	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Ritual Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain	-	-
	2.1. Tidak mampu menjelaskan materi yang dipelajari	-	-
	2.2. Tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	-	-
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	√
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Passive compliance</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan	-	-
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√

	<p>4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran perhatikan guru</p> <p>4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran</p> <p>5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)</p> <p>6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
<i>Retreatism</i>	<p>1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran</p> <p>3.1. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)</p> <p>4.1. Mengikuti instruksi guru</p> <p>4.2. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran</p> <p>4.3. Tidak mengganggu orang lain dan proses pembelajaran</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>-</p> <p>√</p>
<i>Rebellion</i>	<p>1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran</p> <p>3.1. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan</p> <p>3.2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>4.1. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran</p> <p>5.1. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa kedua subjek memenuhi 5 ciri (S_1) dan 6 ciri (S_2) dengan ciri 1 dan 2 tepenuhi tipe *authentic engagement*, memenuhi 3 ciri (S_1) dan 4 ciri (S_2) dengan ciri 1 dan 2 tidak tepenuhi pada tipe *ritual engagement*, memenuhi 4 ciri (S_1) dan 5 ciri (S_2) dengan ciri 1 tidak tepenuhi pada tipe *passive compliance*, memenuhi 1 ciri (S_1) dan tidak ada (S_2) pada tipe *retreatism*, dan tidak memenuhi seluruh ciri pada tipe *rebellion*. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian *openness* memiliki tipe *authentic engagement*.

2. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Conscientiousness*
 - a. Analisis Subjek S_3

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S_3 yang disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S_3

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S_3 dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah nilai. Hal ini dibuktikan dari cuplikan wawancara kepada subjek S_3 , menurut subjek S_3 materi yang diajarkan harus dipelajari agar saat ulangan dapat mengerjakan, dapat nilai bagus dan lulus ($S_{3,1,13}$).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki	-	Pembelajaran/ tugas tidak bermakna

<p>makna secara pribadi</p>		<p>secara pribadi bagi subjek S_3. Hal tersebut berdasarkan pada wawancara subjek S_3 yang kurang memahami konsep konfigurasi objek, yakni memulai dari rumus baru menentukan pola ($S_{3,1,12}$). Subjek S_3 juga kurang jelas dalam memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari ($[S_{3,1,5}]$, $[S_{3,1,14}]$, $[S_{3,1,15}]$).</p>
<p>Dimensi Perilaku</p>		
<p>3. Mengerjakan tugas yang diberikan</p>	<p>Subjek S_3 terlihat serius mencatat pendapat yang berada di forum, dan sesekali ikut memberikan suara.</p>	<p>Subjek S_3 mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Sesuai dengan cuplikan wawancara, subjek S_3 menjelaskan kesulitan yang dialami dalam mengerjakan tugas, yaitu mencari rumus dari berbagai bentuk konfigurasi objek ($[S_{3,1,7}]$, $[S_{3,1,8}]$). Subjek juga menjelaskan cara menangani kendala yang dialami dengan bertanya ke teman ($S_{3,1,9}$). Selain itu,</p>

		<p>subjek S_3 menjelaskan langkah menyelesaikan soal ($[S_{3,1,10}]$, $[S_{3,1,12}]$) dan subjek juga memaparkan perannya dalam kelompok ($[S_{3,1,22}]$, $[S_{3,1,23}]$)</p>
<p>4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran</p>	<p>Subjek S_3 memperhatikan penjelasan guru dan membuat catatan dari penjelasan guru tersebut. Subjek S_3 juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Meskipun kadang subjek S_3 terlihat mengobrol dan bercanda tetapi subjek S_3 tetap berfokus mengerjakan tugas</p>	<p>Subjek fokus ke aktivitas pembelajaran karena merasa memiliki peran penting dalam kelompok, yaitu sebagai notulen ($S_{3,1,23}$)</p>
<p>5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)</p>	<p>Subjek S_3 berperan aktif selama pembelajaran. Menanggapi pertanyaan guru.</p>	<p>Subjek S_3 mengatakan bahwa saat kesulitan mengerjakan soal, subjek S_3 bertanya ke teman ($S_{3,1,9}$).</p>

	Berpendapat dan bertanya saat mengalami kesulitan selama berdiskusi.	
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₃ terlihat senang, semangat dan tidak bosan selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₃ mengatakan tertarik dengan materi yang diajarkan dan merasa senang selama pembelajaran karena adanya diskusi ([S _{3,1,17}], [S _{3,1,21}], [S _{3,1,24}]).

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₃ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₃ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena bertujuan akan mendapat nilai bagus, pembelajaran/ tugas tidak memiliki makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru dan fokus terhadap aktivitas pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena subjek S₃ memenuhi 6 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *ritual engagement*, maka subjek S₃ termasuk dalam tipe *ritual engagement*.

b. Analisis Data Subjek S₄

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₄ yang disajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₄

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S ₄ dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah karena ingin mendapat nilai yang baik. Dalam wawancara, menurut subjek S ₄ materi yang diajarkan harus dipelajari agar bisa mengetahui tentang konfigurasi objek dan mendapat nilai yang baik (S _{4,1,10}).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas kurang memiliki makna secara pribadi bagi subjek S ₄ . Dalam wawancara, subjek S ₄ mampu memberikan contoh konfigurasi objek pada kehidupan sehari-hari namun

		di sisi lain subjek S ₄ juga menyatakan bahwa tidak mengetahui kegunaan mempelajari materi tersebut ([S _{4,1,5}], [S _{4,1,12}]).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Selama diskusi kelompok, subjek S ₄ memimpin kinerja kelompok dan memastikan setiap soal yang diberikan telah terjawab semua.	Subjek S ₄ menceritakan kendala yang dialami dalam diskusi kelompok, yaitu tidak paham dengan soal yang diberikan (S _{4,1,6}) dan cara mengatasi kendala yang dialami, yaitu dengan bertanya ke teman atau guru (S _{4,1,7}). Subjek juga mengatakan bahwa perannya dalam kelompok adalah mengerjakan tugas dan mengarahkan teman ([S _{4,1,18}], [S _{4,1,19}])
4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S ₄ selalu memperhatikan penjelasan guru dan membuat	Subjek S ₄ mengatakan bahwa selama pembelajaran

	<p>catatan dari penjelasan guru tersebut. Subjek S₄ juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Meskipun subjek S₄ kadang mengobrol di luar pembelajaran tetapi subjek S₄ tetap fokus mengerjakan LK dan membantu temannya</p>	<p>subjek S₂ presentasi, mengerjakan bersama kelompok (S_{4,1,17}).</p>
<p>5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)</p>	<p>Subjek S₄ berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Bertanya ke guru dan menjawab pertanyaan guru. Berdiskusi, berpendapat, dan mengorganisir anggota kelompok. Di akhir pembelajaran subjek S₄ mewakili kelompok besar mempresentasikan hasil diskusi</p>	<p>Subjek S₄ mengatakan bahwa saat kesulitan mengerjakan soal, subjek S₂ bertanya baik teman maupun ke guru (S_{4,1,7}). Subjek S₄ juga mengarahkan teman-temannya dan presentasi (S_{4,1,17})</p>
Dimensi Emosional		
<p>6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau</p>	<p>Subjek S₄ terlihat bersemangat, senang dan tidak</p>	<p>Subjek S₄ mengatakan tertarik dan</p>

antusias dalam mengikuti pembelajaran	bosan selama mengikuti pembelajaran.	antusias belajar materi yang diajarkan ([S _{4,1,14}], [S _{4,1,15}]).
---------------------------------------	--------------------------------------	--

Berdasarkan tabel 4.5. di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₄ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₄ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena bertujuan akan mendapat nilai bagus, pembelajaran/ tugas tidak memiliki makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru dan fokus terhadap aktivitas pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena subjek S₄ memenuhi 6 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *ritual engagement*, maka subjek S₄ termasuk dalam tipe *ritual engagement*.

c. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Conscientiousness*

Berdasarkan observasi dan cuplikan wawancara dari kedua subjek tipe *conscientiousness*, maka kriteria pemenuhan keterlibatan siswa disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Tipe *Conscientiousness*

Tipe	Indikator	S ₃	S ₄
<i>Authentic Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena ingin menguasai materi yang diajarkan	√	√
	1.2. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena merasa materi dibutuhkan dalam kehidupan	-	-
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari	-	-
	2.2. Mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	-	-
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√

	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	√	√
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Ritual Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain	√	√
	2.1. Tidak mampu menjelaskan materi yang dipelajari	√	√
	2.2. Tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	√	√
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Passive compliance</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan	-	-
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari atau menghubungkan	-	-

	<p>materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan</p> <p>4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran perhatikan guru</p> <p>4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran</p> <p>5.2. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)</p> <p>6.2. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
<i>Retreatism</i>	<p>1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran</p> <p>3.1. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)</p> <p>4.1. Mengikuti instruksi guru</p> <p>4.2. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran</p> <p>4.3. Tidak mengganggu orang lain dan proses pembelajaran</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>
<i>Rebellion</i>	<p>1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran</p> <p>3.1. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan</p> <p>3.2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan</p> <p>4.1. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>

	5.1. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain	-	-
--	---	---	---

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa kedua subjek memenuhi 4 ciri dengan ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi pada tipe *authentic engagement*, memenuhi 6 ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada tipe *ritual engagement*, memenuhi 5 ciri dengan ciri 1 tidak terpenuhi pada tipe *passive compliance*, memenuhi 1 ciri pada tipe *retreatism*, dan tidak memenuhi seluruh ciri pada tipe *rebellion*. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian *conscientiousness* memiliki tipe *ritual engagement*.

3. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Extraversion*
 - a. Analisis Subjek S₅

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₅ yang disajikan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₅

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S ₅ dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Hal ini dibuktikan dari cuplikan wawancara kepada subjek S ₅ , menurut subjek S ₅ materi yang diajarkan harus dipelajari

		karena dibutuhkan untuk masa depan, seperti menghitung benda yang berurutan ([S _{5,1,5}], [S _{5,1,6}]). Alasan subjek S ₅ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena guru memberikan tugas tersebut (S _{5,1,16}).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas cukup bermakna secara pribadi bagi subjek S ₅ . Hal tersebut berdasarkan pada wawancara subjek S ₅ yang mampu menjelaskan ulang terkait barisan aritmatika ([S _{5,1,3}], [S _{5,1,15}]). Subjek S ₅ juga mampu memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari ([S _{5,1,6}], [S _{5,1,7}], [S _{5,1,18}]).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Saat pengamatan, selama diskusi kelompok subjek S ₅ yang	Subjek S ₅ menjelaskan kendala yang dialami dalam mengerjakan

	<p>paling aktif berpendapat namun menuntut anggota kelompok juga berpartisipasi</p>	<p>tugas, yaitu mencari rumus barisan aritmatika ($S_{5,1,9}$). Subjek juga menjelaskan cara menangani kendala yang dialami, yaitu diskusi dan berpikir lebih keras lagi ($S_{5,1,12}$, $S_{5,1,13}$). Selain itu, subjek S_5 menjelaskan langkah menyelesaikan salah satu soal ($S_{5,1,14}$). Jadi dapat dikatakan bahwa subjek S_5 mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.</p>
<p>4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran</p>	<p>Subjek S_5 penjelasan guru namun tidak membuat catatan. Subjek S_5 juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Selama diskusi kelompok, subjek S_5 terlihat kadang</p>	<p>Subjek S_5 mengatakan bahwa selama pembelajaran subjek S_5 mengobrol, menghitung, dan berpikir ($S_{5,1,24}$). Subjek S_5 juga melakukan aktivitas di luar pembelajaran ($S_{5,1,25}$).</p>

	mengobrol dan kadang terlihat jalan-jalan di kelas tetapi subjek S ₅ tetap mengerjakan tugas yang diberikan	
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S ₅ aktif selama pembelajaran, menjawab pertanyaan guru, dan meminta pendapat pada forum.	Subjek S ₅ menerangkan bahwa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan diskusi dan <i>sharing</i> dengan kelompok (S _{5,1,12} , S _{5,1,13})
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₅ terlihat biasa saja selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₅ mengatakan tidak tertarik mempelajari materi namun menyukai pembelajaran dengan berdiskusi ([S _{5,1,19}], [S _{5,1,22}], [S _{5,1,26}]).

Berdasarkan tabel 4.7. di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₅ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₅ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena disuruh guru atau dengan kata lain menghindari konsekuensi yang akan didapat, pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru namun kurang fokus terhadap aktivitas

pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan tidak menunjukkan sikap semangat ataupun bosan. Karena subjek S₅ memenuhi 4 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *passive compliance*, maka subjek S₅ termasuk dalam tipe *passive compliance*.

b. Analisis Data Subjek S₆

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₆ yang disajikan dalam tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₆

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S ₆ dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Hal ini dibuktikan dari cuplikan wawancara kepada subjek S ₆ , menurut subjek S ₆ materi yang diajarkan harus dipelajari karena penting untuk masa depan (S _{6,1,8}). Alasan subjek S ₆ mengerjakan

		tugas karena karena disuruh (S _{6,1,17}).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas cukup bermakna secara pribadi bagi subjek S ₆ . Dalam wawancara, subjek S ₆ mampu menjelaskan ulang barisan aritmatika, ([S _{6,1,5}], [S _{6,1,6}]). Subjek S ₆ juga mampu memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari (S _{6,1,21}).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Selama diskusi kelompok, subjek S ₆ berdiskusi dengan anggota kelompok	Subjek S ₆ menjelaskan kendala yang dialami saat mengerjakan tugas, yaitu tidak diperbolehkan membuka buku (S _{6,1,9}). Selain itu, subjek S ₆ memaparkan cara menyelesaikan tugas dan peran dalam kelompok. ([S _{6,1,13}], [S _{6,1,16}]).

4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S ₆ memperhatikan penjelasan guru namun tidak mencatat apapun dari penjelasan guru. Subjek S ₆ juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Meskipun selama diskusi kelompok subjek S ₆ terlihat bercanda dan melakukan aktivitas di luar pembelajaran tetapi subjek S ₆ tetap mengerjakan tugas	Subjek S ₅ mengatakan bahwa selama pembelajaran subjek S ₆ menyelesaikan tugas secara berkelompok (S _{6,1,13}). Subjek S ₆ juga melakukan aktivitas di luar pembelajaran (S _{6,1,31}).
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S ₆ berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Menjawab pertanyaan guru. Berdiskusi dengan kelompok.	Subjek S ₆ mengatakan terlibat aktif dalam kelompok dan mendapat tugas untuk menghitung ([S _{6,1,13}], [S _{6,1,14}], [S _{6,1,16}]).
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₆ terlihat biasa saja selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₆ mengatakan tidak tertarik mempelajari materi (S _{6,1,22})

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₆ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₆ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena disuruh guru atau dengan kata lain menghindari konsekuensi yang akan didapat, pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru namun kurang fokus terhadap aktivitas pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan tidak menunjukkan sikap semangat ataupun bosan. Karena subjek S₆ memenuhi 4 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *passive compliance*, maka subjek S₆ termasuk dalam tipe *passive compliance*.

- c. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Extraversion*

Berdasarkan observasi dan cuplikan wawancara dari kedua subjek tipe *extraversion*, maka kriteria pemenuhan keterlibatan siswa disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Tipe *Extraversion*

Type	Indikator	S₅	S₆
<i>Authentic Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena ingin menguasai materi yang diajarkan	-	-
	1.2. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena merasa materi dibutuhkan dalam kehidupan	-	-
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari	√	√
	2.2. Mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	-

	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	-	-
<i>Ritual Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain	-	-
	2.1. Tidak mampu menjelaskan materi yang dipelajari	-	-
	2.2. Tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	-	-
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	-
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	-	-
<i>Passive compliance</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan	√	√
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√

	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran perhatikan guru	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	-
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	-	-
<i>Retreatism</i>	1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran	-	-
	2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	-	-
	3.1. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	-	-
	4.1. Mengikuti instruksi guru	√	√
	4.2. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran	√	√
	4.3. Tidak mengganggu orang lain dan proses pembelajaran	√	√
<i>Rebellion</i>	1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran	-	-
	2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	-	-
	3.1. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan	-	-
	3.2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	-	-
	4.1. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran	-	-
	5.1. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain	-	-

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa kedua subjek memenuhi 3 ciri dengan ciri 1 tidak terpenuhi tipe *authentic engagement*, memenuhi 2 ciri dengan ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi pada tipe *ritual engagement*, memenuhi 4 ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada tipe *passive compliance*, memenuhi 1 ciri pada tipe *retreatism*, dan tidak memenuhi seluruh ciri pada tipe *rebellion*. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian *extraversion* memiliki tipe *passive compliance*.

4. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Agreeableness*
 - a. Analisis Subjek S₇

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₇ yang disajikan dalam tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₇

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kogmitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S ₇ dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Hal ini dibuktikan dari cuplikan wawancara subjek S ₇ , menurut subjek S ₇ materi yang diajarkan harus dipelajari

		agar tidak terbebani kedepannya (S _{7,1,8}).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas cukup bermakna secara pribadi bagi subjek S ₇ . Hal tersebut berdasarkan pada wawancara subjek S ₇ yang mampu menjelaskan ulang terkait konfigurasi objek (S _{7,1,4}). Namun subjek S ₇ kurang mampu memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari ([S _{7,1,17}], [S _{7,1,18}]).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Saat pengamatan, selama diskusi kelompok subjek S ₇ yang paling aktif bertanya	Subjek S ₇ menjelaskan kendala yang dialami dalam mengerjakan tugas, yaitu kelas ramai (S _{7,1,9}). Subjek juga menjelaskan cara menangani kendala yang dialami, yaitu bertanya ke guru dan teman (S _{7,1,12} ,

		S _{7,1,14}). Selain itu, subjek S ₇ menjelaskan langkah menyelesaikan salah satu soal ([S _{7,1,4}], [S _{7,1,5}], [S _{7,1,6}]). Jadi dapat dikatakan bahwa subjek S ₇ mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S ₇ penjelasan guru dan membuat catatan. Subjek S ₇ juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Meskipun selama diskusi kelompok subjek S ₇ terlihat kadang mengobrol dan bercanda tetapi subjek S ₇ tetap berfokus pada pembelajaran	Subjek S ₇ mengatakan bahwa menegur temannya saat kefokusannya mulai terganggu (S _{7,1,12}). Subjek S ₇ juga mengaku melakukan aktivitas di luar pembelajaran (S _{7,1,25} , S _{7,1,26}).
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat	Subjek S ₇ aktif menjawab dan bertanya guru. Saat diskusi kelompok subjek	Subjek S ₇ mengatakan bahwa menyelesaikan tugas yang

ataupun berdiskusi)	lebih condong berkonsultasi ke guru. Di akhir pembelajaran subjek S ₇ mewakili kelompok untuk presentasikan hasil diskusi.	diberikan dengan diskusi dengan teman dan bertanya langsung ke guru (S _{7,1,14} , S _{7,1,22})
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₇ terlihat senang, bersemangat dan tidak bosan selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₇ mengatakan senang karena guru sabar ([S _{7,1,20}], [S _{7,1,21}], [S _{7,1,22}]).

Berdasarkan tabel 4.10. di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₇ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₇ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran agar tidak terbebani kedepannya atau dengan kata lain menghindari konsekuensi yang akan didapat, pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru namun kurang fokus terhadap aktivitas pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan menunjukkan sikap semangat ataupun bosan. Karena subjek S₇ memenuhi 6 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *passive compliance*, maka subjek S₇ termasuk dalam tipe *passive compliance*.

b. Analisis Data Subjek S₈

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₈ yang disajikan dalam tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₈

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Tujuan subjek S ₈ dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran ialah agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Hal ini dibuktikan dari cuplikan wawancara kepada subjek S ₈ , alasan subjek S ₈ mengerjakan tugas karena disuruh guru dan menganggapnya sebagai amanah ([S _{8,1,26}], [S _{8,1,27}], [S _{8,1,28}]).
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas bermakna secara pribadi bagi subjek S ₈ . Dalam wawancara, subjek S ₈ mampu menjelaskan ulang barisan aritmatika (S _{8,1,4-8}). Subjek S ₈ juga mampu memberikan contoh penerapan

		dalam kehidupan sehari-hari (S _{8,1,16-18}).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Selama diskusi kelompok, subjek S ₈ terlihat sangat serius mengerjakan LK.	Subjek S ₈ menjelaskan tidak mengalami kendala karena telah paham (S _{8,1,9}). Selain itu, subjek S ₈ memaparkan cara menyelesaikan tugas. ([S _{6,1,10}], [S _{8,1,11}], [S _{8,1,12}]).
4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S ₈ memperhatikan penjelasan guru dan mencatat penjelasan guru. Subjek S ₈ juga mengikuti instruksi guru dalam setiap fase pembelajaran. Selain itu, subjek S ₈ tidak mengobrol di luar bahasan pembelajaran	Subjek S ₈ mengatakan bahwa selama pembelajaran subjek S ₈ hanya berdiskusi dan presentasi ([S _{8,1,29}], [S _{8,1,30}])
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S ₈ berpartisipasi aktif selama pembelajaran. Menjawab pertanyaan guru. Subjek S ₈ terlihat paling menonjol dalam memberikan	Subjek S ₈ mengatakan terlibat aktif dalam kelompok dan presentasi ([S _{8,1,11}], [S _{8,1,12}], [S _{8,1,29}]).

	pendapat dalam kelompok dan presentasi	
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₈ terlihat senang, tidak bosan dan semangat selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₈ mengatakan senang dan pembelajaran menyenangkan (S _{8,1,24} , S _{8,1,25})

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₈ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek S₈ mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran karena disuruh guru atau dengan kata lain menghindari konsekuensi yang akan didapat, pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna secara pribadi, mengerjakan tugas yang diberikan, memperhatikan guru namun kurang fokus terhadap aktivitas pembelajaran, aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, dan menunjukkan sikap semangat ataupun bosan. Karena subjek S₈ memenuhi 6 ciri-ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada *passive compliance*, maka subjek S₈ termasuk dalam tipe *passive compliance*.

c. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Agreeableness*

Berdasarkan observasi dan cuplikan wawancara dari kedua subjek tipe *agreeableness*, maka kriteria pemenuhan keterlibatan siswa disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Tipe *Agreeableness*

Tipe	Indikator	S₇	S₈
<i>Authentic Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena ingin menguasai materi yang diajarkan	-	-

	1.2. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena merasa materi dibutuhkan dalam kehidupan	-	-
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari	√	√
	2.2. Mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	-	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	√	√
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Ritual Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain	-	-
	2.1. Tidak mampu menjelaskan materi yang dipelajari	-	-
	2.2. Tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	-
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	√	√
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√

	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Passive compliance</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan	√	√
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	√	√
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran perhatikan guru	√	√
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	√	√
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√
<i>Retreatism</i>	1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran	-	-
	2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	-	-
	3.1. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	-	-
	4.1. Mengikuti instruksi guru	√	√
	4.2. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran	√	-
	4.3. Tidak mengganggu orang lain dan proses pembelajaran	√	√
<i>Rebellion</i>	1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran	-	-

	2.2. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	-	-
	3.1. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan	-	-
	3.2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	-	-
	4.1. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran	-	-
	5.1. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain	-	-

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa kedua subjek memenuhi 4 ciri dengan ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi (S_7) dan memenuhi 5 ciri dengan ciri 1 tidak terpenuhi (S_8) pada tipe *authentic engagement*, memenuhi 4 ciri dengan ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi pada tipe *ritual engagement*, memenuhi 6 ciri dengan ciri 1 dan 2 terpenuhi pada tipe *passive compliance*, memenuhi 1 ciri (S_7) pada tipe *retreatism*, dan tidak memenuhi seluruh ciri pada tipe *rebellion*. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian *agreeableness* memiliki tipe *passive compliance*.

5. Analisis Data Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Neuroticism*
- a. Analisis Subjek S_9

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S_9 yang disajikan dalam tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S_9

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas	-	Subjek S_9 tidak memiliki tujuan dalam mengerjakan tugas ataupun mengikuti

		pembelajaran. Subjek mengatakan tidak memiliki alasan ([S _{9,1,17}], [S _{9,1,22}])
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas tidak bermakna secara pribadi bagi subjek S ₉ . Hal tersebut berdasarkan pada wawancara subjek S ₉ yang kurang mampu menjelaskan ulang terkait barisan aritmatika (S _{9,1,3-6}). Subjek S ₉ juga tidak mampu memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari ([S _{9,1,13}], [S _{9,1,14}], [S _{9,1,19}]).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Selama diskusi, S ₉ lebih sering bermain dan menyerahkan pengerjaan kepada subjek S ₉	Saat diwawancarai subjek S ₉ menjawab dengan kebingungan dalam menjelaskan kendala yang dialami [S _{9,1,8}]. Selain itu, subjek S ₉ hanya mengatakan jika

		mengerjakan tugas tapi tidak menyebutkan tugas yang dikerjakan (S _{9,1,18}). Jadi dapat dikatakan bahwa subjek S ₉ tidak berkontribusi dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S ₉ tidak mendengarkan penjelasan guru dan tidak membuat catatan. Subjek S ₉ hanya mengikuti intruksi guru untuk duduk berkelompok dan presentasi karena kelompoknya ditunjuk oleh guru.	Subjek S ₉ melakukan aktivitas di luar pembelajaran (S _{9,1,21}).
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S ₉ aktif di luar pembelajaran.	Subjek S ₉ menerangkan bahwa menyelesaikan tugas/ kendala dengan membaca buku namun selama pembelajaran

		buku tidak boleh di atas meja. (S _{9,1,12})
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₉ terlihat tidak semangat selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₉ mengatakan biasa saja mempelajari materi (S _{9,1,20}).

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₉ dalam pembelajaran terdapat beberapa kondisi yang tidak bersesuaian antara hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini, peneliti lebih mempercayai hasil observasi karena beberapa jawaban subjek S₉ bertolak belakang dengan situasi dan kondisi subjek S₉ saat pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memperhatikan guru dan fokus terhadap aktivitas pembelajaran, tidak aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta tidak menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena subjek S₉ memenuhi seluruh ciri pada *retreatism*, maka subjek S₉ termasuk dalam tipe *retreatism*.

b. Analisis Data Subjek S₁₀

Berdasarkan penjelasan deskripsi data di atas, berikut ini adalah hasil analisis keterlibatan siswa subjek S₁₀ yang disajikan dalam tabel 4.14.

Tabel 4.14
Hasil Analisis Keterlibatan Subjek S₁₀

Ciri-ciri Keterlibatan Siswa	Teknik	
	Observasi	Wawancara
Dimensi Kognitif		
1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan	-	Subjek S ₁₀ tidak memiliki tujuan dalam mengerjakan tugas ataupun

mengerjakan tugas		mengikuti pembelajaran. Subjek tidak memiliki alasan, dan tidak tahu kenapa harus mempelajari barisan aritmatika ($[S_{10,1,24}]$, $[S_{10,1,25}]$)
2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi	-	Pembelajaran/ tugas tidak bermakna secara pribadi bagi subjek S_{10} . Hal tersebut berdasarkan pada wawancara subjek S_{10} yang kurang mampu menjelaskan ulang terkait barisan aritmatika ($S_{10,1,4-6}$). Subjek S_{10} juga tidak mampu memberikan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari ($S_{10,1,25}$).
Dimensi Perilaku		
3. Mengerjakan tugas yang diberikan	Selama diskusi, S_{10} tidak melakukan apa-apa, hanya berdiam diri	Saat diwawancarai subjek S_{10} menjawab dengan ragu dan bingung kendala yang dialami ($S_{10,1,4-19}$).

		Selain itu, subjek S ₁₀ kebingungan mana soal yang sudah dikerjakan atau yang belum dikerjakan (S _{10,1,9-13}). Jadi dapat dikatakan bahwa subjek S ₉ tidak berkontribusi dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	Subjek S ₁₀ tidak mendengarkan ataupun memperhatikan penjelasan guru dan juga tidak membuat catatan. Subjek S ₁₀ hanya mengikuti intruksi guru untuk duduk berkelompok. Selain itu subjek S ₁₀ terlihat lemas dan beberapa kali menyandarkan kepala di meja	Subjek S ₁₀ mengatakan bahwa selama pembelajaran tidak melakukan apapun (S _{10,1,29}).
5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	Subjek S ₁₀ sangat pasif selama pembelajaran.	Subjek S ₁₀ suka menyendiri dan tidak menyukai berkomunikasi dengan oranglain ([S _{10,1,20}], [S _{10,1,22}]) sehingga

		subjek S ₁₀ tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi.
Dimensi Emosional		
6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	Subjek S ₁₀ terlihat tidak semangat selama mengikuti pembelajaran	Subjek S ₁₀ mengatakan kurang tertarik mempelajari materi dan tidak menyukai matematika ([S _{10,1,26}], [S _{10,1,27}])

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa perbandingan keterlibatan subjek S₁₀ dalam pembelajaran antara yang diamati dan wawancara bersesuaian atau menunjukkan kecenderungan konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek tidak mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memperhatikan guru dan fokus terhadap aktivitas pembelajaran, tidak aktif dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta tidak menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran. Karena subjek S₁₀ memenuhi seluruh ciri pada *retreatism*, maka subjek S₁₀ termasuk dalam tipe *retreatism*.

- c. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Neuroticism*

Berdasarkan observasi dan cuplikan wawancara dari kedua subjek tipe *neuroticism*, maka kriteria pemenuhan keterlibatan siswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15
Analisis Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran
Matematika Tipe *Neuroticism*

Type	Indikator	S ₉	S ₁₀
<i>Authentic Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena ingin menguasai materi yang diajarkan	-	-

	1.2. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena merasa materi dibutuhkan dalam kehidupan	-	-
	2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari	-	-
	2.2. Mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	-	-
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	-	-
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	-	-
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	-	-
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	-
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	-	-
	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	-	-
<i>Ritual Engagement</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain	-	-
	2.1. Tidak mampu menjelaskan materi yang dipelajari	√	√
	2.2. Tidak mampu menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	√
	3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan	-	-
	3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan	-	-
	4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran	-	-
	4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran	-	-
	5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	-	-

	6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	-	-
<i>Passive compliance</i>	1.1. Mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan 2.1. Mampu menjelaskan materi yang dipelajari atau menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari 3.1. Mengerjakan tugas yang diberikan 3.2. Menyelesaikan tugas yang diberikan 4.1. Memperhatikan penjelasan dan instruksi guru terkait pembelajaran perhatikan guru 4.2. Fokus pada aktivitas pembelajaran 5.1. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6.1. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	- - - - - - -	- - - - - - -
<i>Retreatism</i>	1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran 2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran 3.1. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 4.1. Mengikuti instruksi guru 4.2. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran 4.3. Tidak mengganggu orang lain dan proses pembelajaran	√ √ √ √ √ √	√ √ √ √ √ √
<i>Rebellion</i>	1.1. Tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran	√	√

2.1. Menunjukkan sikap tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	√	√
3.1. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan	-	-
3.2. Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	√	√
4.1. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran	√	√
5.1. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain	-	-

Berdasarkan tabel 4.15 terlihat bahwa kedua subjek tidak memenuhi seluruh ciri tipe *authentic engagement*, memenuhi 1 ciri dengan ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi pada tipe *ritual engagement*, memenuhi 1 ciri dengan ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi pada tipe *passive compliance*, memenuhi seluruh ciri pada tipe *retreatism*, dan tidak memenuhi 1 ciri pada tipe *rebellion*. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa kepribadian *neuroticism* memiliki tipe *retreatism*.

BAB V PEMBAHASAN

A. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari *Big Five Personality*

Berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tipe keterlibatan siswa yang memiliki kepribadian *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* dalam pembelajaran matematika. Berikut ini merupakan pembahasan dari analisis tipe keterlibatan siswa yang memiliki kepribadian *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* dalam pembelajaran matematika:

1. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Openness*

Siswa yang memiliki tipe kepribadian *openness* memenuhi seluruh komponen keterlibatan siswa, baik dari dimensi kognitif, perilaku, maupun emosional. Siswa dengan kepribadian *openness* memenuhi seluruh ciri pada dimensi kognitif. Siswa memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran, yaitu karena ingin menguasai materi dan merasa materi yang diajarkan dibutuhkan dalam kehidupan (merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya). Siswa juga mampu menjelaskan ulang materi yang dipelajari dan menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi bagi siswa.

Pada dimensi perilaku, siswa yang memiliki kepribadian *openness* telah memenuhi dengan baik ciri keterlibatan. Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa juga memperhatikan penjelasan dan instruksi guru, meski kadang siswa melupakan aktivitas di luar pembelajaran namun tidak mengganggu kefokusannya dalam mengikuti atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, siswa mengajukan pertanyaan baik pada guru maupun teman, menjawab pertanyaan dari guru dan berpendapat dalam diskusi kelompok. Pada dimensi emosional, siswa menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut berkesesuaian dengan hasil penelitian Komarraju dan Karau yang menyatakan bahwa siswa dengan kepribadian *openness* memiliki keterlibatan siswa yang tinggi dikarenakan dalam tipe *openness*, siswa memiliki sifat penasaran,

imajinatif, artistik, menyukai hal-hal baru/ tantangan, memiliki perasaan yang kuat, dan kreatif. Keterlibatan siswa yang tinggi dari dimensi kognitif, perilaku, dan emosional serta tujuan siswa mengerjakan tugas karena merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika menyelesaikannya atau bermakna secara pribadi menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian *openness* memiliki tipe keterlibatan otentik (*authentic engagement*).

2. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Conscientiousness*

Siswa yang memiliki tipe kepribadian *conscientiousness* memenuhi seluruh komponen keterlibatan siswa, baik dari dimensi kognitif, perilaku, maupun emosional. Siswa dengan kepribadian *conscientiousness* memenuhi seluruh ciri pada dimensi kognitif. Siswa memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran, yaitu karena ingin menguasai materi dan ingin mendapatkan nilai yang bagus. Siswa tidak mampu menjelaskan ulang materi yang dipelajari atau menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran/ tugas tidak memiliki makna secara pribadi bagi siswa.

Pada dimensi perilaku, siswa yang memiliki kepribadian *conscientiousness* telah memenuhi dengan baik seluruh ciri keterlibatan. Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa juga memperhatikan penjelasan dan instruksi guru, fokus dalam mengikuti aktivitas pembelajaran atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, siswa mengajukan pertanyaan baik pada guru maupun teman, menjawab pertanyaan dari guru dan berpendapat dalam diskusi kelompok. Pada dimensi emosional, siswa menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut berkesesuaian dengan hasil penelitian Bracken yang menyatakan bahwa siswa dengan kepribadian *conscientiousness* juga memiliki keterlibatan siswa yang tinggi dikarenakan siswa dengan kepribadian *conscientiousness* memiliki sifat kompetensi yang menggambarkan kesanggupan, keefektivitasan, dan kebijaksanaan dalam melakukan sesuatu. Keterlibatan siswa yang tinggi dari dimensi kognitif, perilaku, dan emosional serta tujuan siswa mengerjakan tugas karena untuk mendapatkan nilai yang memuaskan, menunjukkan bahwa siswa

dengan kepribadian *conscientiousness* memiliki tipe keterlibatan formallitas (*ritual engagement*).

3. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Extraversion*

Siswa yang memiliki tipe kepribadian *extraversion* hanya memenuhi komponen keterlibatan siswa dimensi kognitif dan perilaku. Siswa dengan kepribadian *extraversion* memenuhi seluruh ciri pada dimensi kognitif. Siswa memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran, yaitu agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Siswa juga mampu menjelaskan secara ringkas materi yang dipelajari atau menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna secara pribadi bagi siswa.

Pada dimensi perilaku, siswa yang memiliki kepribadian *extraversion* telah memenuhi dengan baik seluruh ciri keterlibatan. Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa juga memperhatikan penjelasan dan instruksi guru, meski tidak fokus dalam aktivitas pembelajaran namun siswa tidak melupakan tanggungjawabnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berpendapat dalam diskusi kelompok.

Hal tersebut berkesesuaian dengan hasil penelitian Bracken yang menyatakan bahwa siswa dengan kepribadian *extraversion* juga memiliki keterkaitan dengan keterlibatan siswa khususnya dalam dimensi perilaku. Siswa dengan kepribadian *extraversion* memiliki sifat suka bersosialisasi, energik dan antusias, namun dalam penelitian ini sifat yang ditunjukkan siswa hanya suka bersosialisasi yang ditunjukkan dengan aktifnya siswa dalam kegiatan diskusi. Tujuan siswa mengerjakan tugas ialah agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan dan pembelajaran memiliki sedikit makna secara pribadi menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian *extraversion* memiliki tipe keterlibatan penghindar resiko (*passive compliance*).

4. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Agreeableness*

Siswa yang memiliki tipe kepribadian *agreeableness* memenuhi seluruh komponen keterlibatan siswa, baik dari dimensi kognitif, perilaku, maupun emosional. Siswa dengan kepribadian *agreeableness* memenuhi seluruh ciri pada dimensi kognitif. Siswa

memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran, yaitu agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan. Siswa juga mampu menjelaskan secara ringkas materi yang dipelajari atau menghubungkan materi dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran/ tugas sedikit memiliki makna secara pribadi bagi siswa.

Pada dimensi perilaku, siswa yang memiliki kepribadian *agreeableness* telah memenuhi dengan baik seluruh ciri keterlibatan. Siswa mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Siswa juga memperhatikan penjelasan dan instruksi guru serta fokus dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, siswa aktif terlibat dalam pembelajaran, siswa mengajukan pertanyaan baik pada guru maupun teman, menjawab pertanyaan dari guru dan berpendapat dalam diskusi kelompok. Pada dimensi emosional, siswa menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hal tersebut berkesesuaian dengan hasil penelitian Bracken yang menyatakan bahwa siswa dengan kepribadian *agreeableness* memiliki keterkaitan dengan keterlibatan siswa. Dalam keterlibatan, sifat paling menonjol yang dimiliki siswa dengan kepribadian *agreeableness* adalah patuh (tidak keras kepala). Artinya, siswa senantiasa mematuhi instruksi/ perintah dari guru sehingga mereka akan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas sebagai bentuk kepatuhan mereka. Dengan kata lain tujuan siswa dalam mengerjakan tugas ialah agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan serta pembelajaran memiliki sedikit makna secara pribadi menunjukkan bahwa siswa dengan kepribadian *agreeableness* memiliki tipe keterlibatan penghindar resiko (*passive compliance*).

5. Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Kepribadian *Neuroticism*

Siswa yang memiliki tipe kepribadian *neuroticism* tidak memenuhi seluruh komponen keterlibatan siswa, baik dari dimensi kognitif, perilaku, maupun emosional. Pada dimensi kognitif, siswa dengan kepribadian *neuroticism* tidak memiliki tujuan dalam mengikuti pembelajaran serta pembelajaran tidak bermakna secara pribadi bagi siswa. Pada dimensi perilaku, siswa yang memiliki kepribadian *neuroticism* hanya mengikuti instruksi guru namun juga aktif melakukan aktivitas di luar pembelajaran. Selain itu, siswa tidak

berpartisipasi dalam pembelajaran dan juga tidak mengganggu proses pembelajaran. Pada dimensi emosional, siswa menunjukkan sikap bosan atau tidak bersemangat selama pembelajaran.

Hal tersebut berkesesuaian dengan hasil beberapa penelitian yang menyatakan bahwa siswa dengan kepribadian *neuroticism* tidak memiliki keterkaitan yang menonjol terhadap keterlibatan siswa. Siswa dengan kepribadian *neuroticism* cenderung pemalu dan tidak percaya diri sehingga tidak melibatkan dirinya dalam pembelajaran. Siswa berkepribadian *neuroticism* tidak menolak tugas ataupun mengerjakan tugas yang diberikan, aktif di luar pembelajaran namun tidak mengganggu proses pembelajaran. Dengan kata lain, siswa dengan kepribadian *neuroticism* memiliki tipe keterlibatan mengasingkan diri (*retreatism*).

B. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari *big five personality*, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kepribadian *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* masing-masing memenuhi ciri-ciri keterlibatan yang berbeda. Siswa dengan kepribadian *openness* termasuk dalam tipe *authentic engagement*, *conscientiousness* termasuk dalam tipe *ritual engagement*, *extraversion* dan *agreeableness* termasuk dalam tipe *passive compliance* serta siswa dengan kepribadian *neuroticism* termasuk dalam tipe *retreatism*.

Siswa dengan kepribadian *openness*, *conscientiousness*, dan *agreeableness* melibatkan dirinya dalam pembelajaran sangat baik dan cenderung sama. Ketiga kepribadian ini menunjukkan kecenderungan keterlibatan yang sama selama pembelajaran, seperti aktif dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat, dan berdiskusi), mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas, memperhatikan penjelasan dan mengikuti intruksi guru, serta terlihat antusias, semangat ataupun senang. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Schlechty yang menyatakan bahwa dari lima tipe keterlibatan ada tiga tipe keterlibatan, yaitu tipe *authentic engagement*, tipe *ritual engagement*, dan tipe *passive compliance* memperlihatkan keterlibatan (dimensi perilaku dan dimensi emosional) yang hampir sama. Perbedaan ketiga tipe keterlibatan siswa tersebut terletak di dimensi kognitif yaitu dari tujuan siswa dan kebermaknaan siswa dalam pembelajaran.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa yang memiliki kepribadian *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism* berbeda. Hal tersebut terlihat dari tujuan mengikuti pembelajaran, keaktifan dan sikap yang ditunjukkan selama pembelajaran. Namun, dalam penelitian ini ada satu tipe keterlibatan yang tidak dipenuhi, yaitu tipe keterlibatan pemberontak (*rebellion*). Hal ini dikarenakan sekolah yang merupakan tempat penelitian merupakan salah satu sekolah favorit dan kelas yang menjadi sasaran penelitian sangat kondusif selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan Schlechty bahwa kelas dengan siswa yang sangat terlibat (kelas unggulan) dan kelas yang kondusif tidak memiliki siswa dengan tipe *rebellion*. Schlechty juga mengungkapkan jika kelas unggulan memiliki siswa yang kebanyakan dengan tipe *authentic* dan *ritual*, memiliki sedikit atau tidak sama sekali *rebellion*, serta beberapa siswa *passive* dan *retreatism*. Pada kelas yang kondusif, didominasi oleh siswa dengan tipe *passive* dan *ritual* serta beberapa siswa dengan tipe *retreatism* dan *authentic*.¹

Berikut ini disajikan tabel 5.1 yang menunjukkan gambaran umum dari perbedaan keterlibatan siswa yg berkepribadian *openness* (O), *conscientiousness* (C), *extraversion* (E), *agreeableness* (A) , dan *neuroticism* (N) dalam pembelajaran matematika.. Baris atau kolom yang bertanda centang (√) menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi ciri tipe keterlibatan siswa. Baris atau kolom yang bertanda (-) menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan tidak memenuhi ciri tipe keterlibatan siswa.

¹ Philip C. Schlechty, *Working on The Work* (San Francisco: Jossey-Bass, 2002), 5

Tabel 5.1

Gambaran Umum Perbedaan Tipe Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Tipe	Ciri-ciri	Kepribadian									
		O		C		E		A		N	
		O ₁	O ₂	C ₁	C ₂	E ₁	E ₂	A ₁	A ₂	N ₁	N ₂
<i>Authentic Engagement</i>	1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas adalah merasa akan mendapat sesuatu yang berharga jika melakukannya 2. Pembelajaran/ tugas memiliki makna secara pribadi 3. Mengerjakan tugas yang diberikan 4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran 5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi) 6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-
		√	√	-	-	√	√	-	√	-	-
		√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
		-	√	√	√	-	-	√	√	-	-
		√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
		√	√	√	√	-	-	√	√	-	-
<i>Ritual Engagement</i>	1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai, peringkat kelas atau pengakuan dari orang lain 2. Pembelajaran/ tugas tidak memiliki makna secara pribadi	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-
		-	-	√	√	-	-	-	-	√	√

	3. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
	4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-
	5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
	6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-
<i>Passive compliance</i>	1. Tujuan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-
	2. Pembelajaran/ tugas memiliki sedikit makna atau tidak sama sekali secara pribadi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	3. Mengerjakan tugas yang diberikan	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
	4. Memperhatikan guru dan fokus pada aktivitas pembelajaran	-	√	√	√	-	-	√	√	-	-
	5. Aktif terlibat dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-
	6. Menunjukkan sikap senang, semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran	√	√	√	√	-	-	√	√	-	-

<i>Retreatism</i>	1. Tidak memiliki tujuan untuk mengikuti pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
	2. Terlihat tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
	3. Tidak berpartisipasi dalam pembelajaran (bertanya, berpendapat ataupun berdiskusi)	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
	4. Melakukan aktivitas di luar kegiatan pembelajaran yang tidak mengganggu orang lain atau proses pembelajaran.	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
<i>Rebellion</i>	1. Tidak memiliki tujuan untuk mengikuti pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
	2. Terlihat tidak bersemangat atau bosan selama pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
	3. Menolak tugas atau aktivitas yang ditugaskan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4. Aktif terlibat dalam kegiatan di luar pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√
	5. Melakukan kebiasaan negatif dengan cara yang mengganggu orang lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :
 O₁ = Kepribadian *Openness* Siswa 1
 C₁ = Kepribadian *Conscientiousness* Siswa 3
 E₁ = Kepribadian *Extraversion* Siswa 5
 A₁ = Kepribadian *Agreeableness* Siswa 7
 N₁ = Kepribadian *Neuroticism* Siswa 9

O₂ = Kepribadian *Openness* Siswa 2
 C₂ = Kepribadian *Conscientiousness* Siswa 4
 E₂ = Kepribadian *Extraversion* Siswa 6
 A₂ = Kepribadian *Agreeableness* Siswa 8
 N₂ = Kepribadian *Neuroticism* Siswa 10

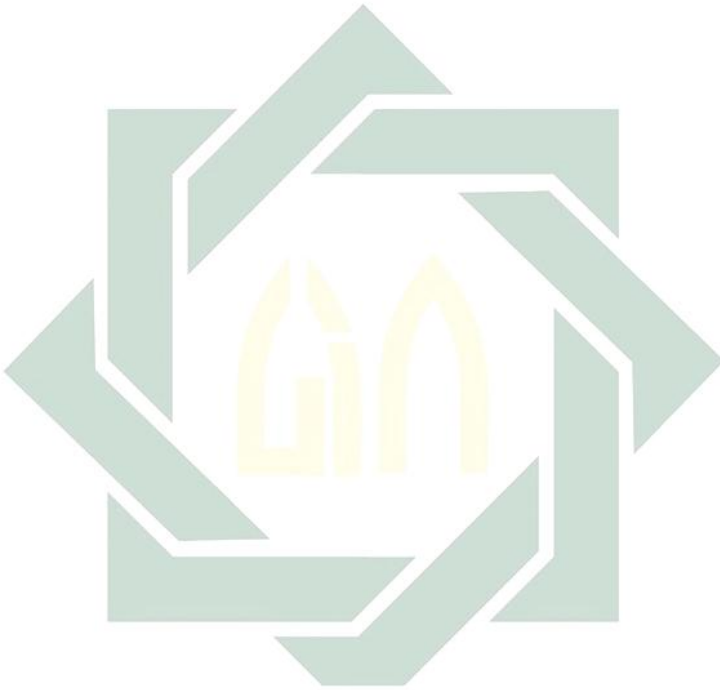
Berdasarkan tabel 5.1 terlihat bahwa kedua siswa *openness* memiliki kecenderungan yang sama pada semua tipe ciri keterlibatan, perbedaan hanya terletak di poin 4 pada tipe *authentic*, *ritual*, *passive*, dan *retreatism*. Siswa O₁ memperhatikan guru namun beberapa kali melakukan aktivitas di luar pembelajaran, sedangkan siswa O₂ sangat fokus pada pembelajaran. Siswa *openness* memiliki tipe keterlibatan *authentic engagement* karena ciri 1 dan 2 terpenuhi serta memenuhi minimal 4 ciri tipe keterlibatan. Siswa *openness* tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *ritual engagement* dan *passive compliance*, karena ciri 1 tidak terpenuhi. Siswa *openness* juga tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *retreatism* dan *rebellion* karena ada ciri-ciri yang tidak terpenuhi.

Siswa *conscientiousness* memiliki hasil yang sama pada semua tipe ciri keterlibatan. Siswa *conscientiousness* memiliki tipe keterlibatan *ritual engagement*, karena memenuhi seluruh ciri tipe keterlibatan pada *ritual engagement*. Siswa *conscientiousness* tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *authentic engagement* dan *passive compliance*, karena ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi. Siswa *conscientiousness* juga tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *retreatism* dan *rebellion* karena ada ciri-ciri yang tidak terpenuhi.

Siswa *extraversion* memiliki hasil yang sama pada semua tipe ciri keterlibatan. Siswa *extraversion* memiliki tipe keterlibatan *passive compliance*, karena ciri 1 dan 2 terpenuhi serta memenuhi minimal 4 ciri tipe keterlibatan *passive compliance*. Siswa *extraversion* tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *authentic engagement* dan *ritual engagement*, karena ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi. Siswa *extraversion* juga tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *retreatism* dan *rebellion* karena ada ciri-ciri yang tidak terpenuhi.

Kedua siswa *agreeableness* (A₁ dan A₂) memiliki hasil yang cenderung sama pada semua tipe ciri keterlibatan, perbedaan hanya pada poin 2 pada tipe *authentic*. Siswa A₁ mampu menjelaskan materi secara ringkas namun kesulitan saat menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari sedangkan siswa A₂ mampu menjelaskan ulang dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Siswa *agreeableness* memiliki tipe keterlibatan *passive compliance*, karena seluruh ciri pada tipe keterlibatan *passive compliance* terpenuhi. Siswa *agreeableness* tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *authentic engagement*, dan *ritual engagement* karena ciri 1 tidak terpenuhi. Siswa *agreeableness* juga tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *retreatism* dan *rebellion* karena ada ciri-ciri yang tidak terpenuhi.

Siswa *neuroticism* memiliki hasil yang sama pada semua tipe ciri keterlibatan. Siswa *neuroticism* memiliki tipe keterlibatan *retrearism* karena pada tipe tersebut seluruh ciri-cirinya terpenuhi. Siswa *neuroticism* tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *authentic engagement*, *ritual engagement* dan *passive compliance*, karena ciri 1 dan 2 tidak terpenuhi. Siswa *neuroticism* juga tidak memenuhi syarat tipe keterlibatan *rebellion* karena ada ciri-ciri yang tidak terpenuhi.



BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB IV dan BAB V, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Siswa dengan kepribadian *openness* (O) dalam pembelajaran matematika memiliki tipe keterlibatan otentik (*authentic engagement*), yaitu siswa yang memenuhi seluruh komponen keterlibatan, baik dari dimensi kognitif, dimensi perilaku maupun dimensi emosional. Siswa memiliki tujuan atau motivasi dalam mengikuti pembelajaran karena ingin menguasai materi dan merasa materi yang diajarkan dibutuhkan dalam kehidupan serta pembelajaran bermakna secara pribadi bagi siswa.
2. Siswa dengan kepribadian *conscientiousness* (C) dalam pembelajaran matematika memiliki tipe keterlibatan formalitas (*ritual engagement*), yaitu siswa yang memenuhi seluruh komponen keterlibatan, baik dari dimensi kognitif, dimensi perilaku maupun dimensi emosional. Siswa memiliki tujuan atau motivasi dalam mengikuti pembelajaran karena ingin mendapatkan nilai, peringkat atau pengakuan dari orang lain.
3. Siswa dengan kepribadian *extraversion* (E) dalam pembelajaran matematika memiliki tipe keterlibatan penghindar resiko (*passive compliance*), yaitu siswa yang hanya memenuhi keterlibatan dari dimensi kognitif dan dimensi perilaku Siswa memiliki tujuan atau motivasi dalam mengikuti pembelajaran agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan serta pembelajaran/ tugas tidak memiliki makna.
4. Siswa dengan kepribadian *agreeableness* (A) dalam pembelajaran matematika memiliki tipe keterlibatan penghindar resiko (*passive compliance*), yaitu siswa siswa yang memenuhi seluruh komponen keterlibatan, baik dari dimensi kognitif, dimensi perilaku maupun dimensi emosional. Siswa memiliki tujuan atau motivasi mengikuti pembelajaran agar terhindar dari hukuman atau konsekuensi yang tidak diinginkan serta pembelajaran/ tugas sedikit bermakna bagi siswa.
5. Siswa dengan kepribadian *neuroticism* (N) dalam pembelajaran matematika memiliki tipe keterlibatan mengasingkan diri

(*retreatism*), yaitu siswa yang tidak melibatkan dirinya dalam pembelajaran. Siswa juga tidak memiliki motivasi atau tujuan dalam mengikuti pembelajaran dan aktif pada aktivitas di luar kegiatan pembelajaran namun tidak mengganggu orang lain atau proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengungkap tipe keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika ditinjau dari *big five personality*, sehingga diharapkan bagi guru untuk memperhatikan dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran khususnya kepada siswa yang memiliki tipe keterlibatan mengasingkan diri (*retreatism*) yaitu siswa yang memiliki kepribadian *neuroticism* (N).
2. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu dilakukan:
 - a. Sebaiknya menambahkan teknik pengumpulan data berupa tes tulis agar materi yang diberikan antarsubjek sama serta merekam video kegiatan saat pembelajaran berlangsung agar mendukung pengamatan.
 - b. Tambahkan batasan penelitian hal-hal yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, seperti guru, materi, dan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2014.
- Arifin, Zaenal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendekia, 2009.
- Attard, Catherine. 2015. Engagement and Mathematics: What Does It Look Like in You?, *Journal of Professional Learning*, Semeseter 2: 2015. 1-3.
- Backer, Arnold B., Ana Isabel Sanz Vogel, dan Jeroen Kuntze. 2014. "Student Engagement and Performance: A Weekly Diary Study on The Role of Openness". *Springer Business Media*, Vol. 39, September 2014. 49-62.
- Bracken, Wendy S. Disertasi. "*Interaction Between Engagement and The Big-Five Personality Characteristic on Academic Success of College Students*". San Diego: San Diego State University, 2012.
- Cervone, Daniel., dan Lawrence A. Pervin. *Kepribadian:Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Dart, Jon. 2006. "Developing a Learning Environment Conductive to Active Learning and Participation: Group Presentations and Formative Assessment at Level One", *Journal of Hospital, Leisure, Sport, and Tourism Education*. Vol.5 No.1, 2006. 58-65.
- DeVito, Maria. Thesis. "*Factors Influencing Student Engagement*". Fairfield: Sacred Heart University, 2016.
- Dharmayana, I Wayan., Masrun, Amitya Kumara, dan Yapsir G. Wirawan. 2012. "Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik". *Jurnal Psikologi*. Vol. 39 No.1, Juni 2012. 76-94.

- Fredick, Jennifer A., Phyllis Blumenfeld, dan Allison Paris. 2003. "School Engagement: For Indicator of Positif Development Coference". *Child Trends*, 12-13 March 2003. 1-49.
- Gunuc, Selim. 2014. "The Relationshop Beetween Student Engagement and Their Academic Achievement". *International Journal on New Trends in Education and Their Implication*. Vol.5 No.4, Oktober 2014. 216-231.
- Hamdani, Maria Ulfah, dan Husni Syahrudin. Tesis. "*Hubungan Kepribadian Dengan Prestasi Belajar Siswa Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu*". Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015.
- Hardiani, Riza. Skripsi. "*Hubungan Berbagai Tipe Kepribadian dalam Big Five Factor Personality dengan Perilaku Narsistik Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2014*". Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- John, Oliver P., dan Sanjay Srivastaave. *The Big Five Trait Personality: History, Measurement, and Theotrical Perspectives*. New York: Guilford, 1999.
- Jones, Richard D. *Student Engagement Level: Teacher Handbook*. New York: International Center for Leadership in Education, 2009.
- "Kepribadian Big Five", *Open Dictionary Wikipedia*, Diakses dari: https://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian_Big_Five, pada tanggal 29 Januari 2018.
- "Kepribadian", *Open Dictionary Wikipedia*, Diakses dari: <https://id.wikipedia.org/wiki/Kepribadian>, pada tanggal 31 Januari 2018
- Komarrajau, Meera., dan Steven J. Karau. "The relationship between the big five personality traits and academic motivation". *Personality and Individual Differences*. Vol. 39 No. 3, Agustus 2005. 557-567.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, Jakarta: Mendikbud, 2016.

Lisa, Ridvia., Maschandra, dan Rusman Iskandar. "Analisis Data Kualitatif Model Miles Dan Huberman (Sebuah Rangkuman Dari Buku Analisis Data Kualitatif, Mathew B. Miles Dan A. Michael)". Padang: Universitas Negeri Padang, 2010.

Mayer, John D. "*Asserting the Definition of Personality*", The Online Newspaper for Personality Science Issue 1, 2007.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Noftle, Erik E., dan Richard W. Robins. 2007. "Personality Predictors of Academic Outcomes: Big Five Correlates of GPA and SAT Score". *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 93 No.1, 2007. 116-130.

Oktaviana, Eka. Skripsi. "*Students' Engagement Level: Verbal Participation In Participation Point System At Mts. Roudlotul Banat Taman Sidoarjo*". Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Olson, Amber., dan Reece L. Peterson. "*Student Engagement*". Lincoln: University of Nebraska-Lincoln, 2015.

Purba, Muhammad Anggy Fajar. Skripsi. "*Pengaruh Persepsi Iklim Sekolah terhadap Student Engagement pada Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan*". Medan: Universitas Sumatera Utara: 2015.

Ramadhani, Herni Rizki., Hemy Heryati Anward, dan Dwi Nur Rachmah. 2014. "Peran Lima Besar Kepribadian terhadap Kecenderungan Buli pada Remaja". *Jurnal Ecopsy*. Vol. 3 No. 1, Agustus 2014. 120-125.

- Ritonga, Resi Pratiwi. Skripsi. "*Gambaran Student Engagement Siswa SMA Sultan Iskandar Muda Medan*". Medan: Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Roberts, Brent W. 2009. "Back to The Future: Personality and Assessment and Personality Development". *Journal of Research in Personality*. Vol. 43 No. 2, April 2009. 137-145.
- Schlechty, Philip C. *Working on The Work*. San Francisco: Jossey-Bass, 2002.
- Sholihah, Diah Nurul Jamiyatus. Skripsi. "*Profil Kemampuan Penalaran Spasial Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Ditinjau dari Tipe Kepribadian Big Five*". Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Widyahastuti, Rizky. Skripsi. "*Pengaruh Kepribadian "Big Five Personality" terhadap Multi Tasking*". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.